

**REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM PEMBERITAAN CHANAL AL-
ALAM TENTANG KELOMPOK DAISY, JABHAH NUSRAH DAN JAISY
AL-HUR PADA KONFLIK SURIAH**

(Studi Analisis Wacana Kritis)



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Disidangkan dalam Rangka Meraih Gelar Magiste of Art

Disusun Oleh

Nure Khun Rikhte H.

1520510057

Dosen Pembimbing

Drs. Ibnu Burdah

KONSENTRASI ILMU BAHASA ARAB

PROGRAM STUDI INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES

FAKULTAS PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nure Khun Rikhte Husaini
NIM : 1520510057
Program : Magister
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

menyatakan bahwa tesis yang berjudul **Ideologi Channal al-'Alam dan Pemberitaan Kelompok Dā'is, Jabhah an-Nuṣra, dan al-Jaiṣ al-Ḥur dalam pada Konflik Suriah (Studi Analisis Wacana Kritis)** merupakan hasil karya asli saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Nure Khun Rikhte Husaini S.Hum

NIM. 1520510057

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nure Khun Rikhte Husaini

NIM : 1520510057

Program : Magister

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies

menyatakan bahwa naskah tesis berjudul **Ideologi Channal al-Alam dan Pemberitaan Kelompok Dā'is, Jabhah an-Nuṣra, dan al-Jais al-Ḥur dalam Konflik Suriah (Studi Analisis Wacana Kritis)** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Nure Khun Rikhte Husaini, S.Hum.

NIM. 1520510057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IDEOLOGI CHANNEL AL-ALAM DAN
PEMBERITAAN KELOMPOK DAISH, JABHAH AN-
NUSRAH, DAN AL-JAISH AL-HUR DALAM
KONFLIK SURIAH: STUDI ANALISIS WACANA
KRITIS

Nama : Nure Khun Rikhte Husaini, S.Hum
NIM : 1520510057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 21 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IDEOLOGI CHANNEL AL-ALAM DAN
PEMBERITAAN KELOMPOK DAISH, JABHAH
: AN-NUSRAH, DAN AL-JAISH AL-HUR DALAM
KONFLIK SURIAH: STUDI ANALISIS WACANA
KRITIS

Nama : Nure Khun Rikhte Husaini, S.Hum

NIM : 1520510057

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA 

Pembimbing/Penguji : Dr. Ibnu Burdah, MA 

Penguji : Dr. Ridwan, M.Hum 

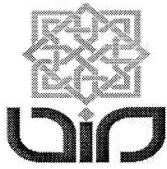
diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 November 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,3 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN.Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Ideologi *Channal* al-Alam dan Pemberitaan Kelompok *Dā'is*, *Jabjah an-Nuṣra*, dan al-

***Jaiṣ al-Ḥur* dalam Konflik Suriah**

(Studi Analisis Wacana Kritis)

yang ditulis oleh:

Nama : Nure Khun Rikhte Husaini
NIM : 1520510057
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art*.

Wassalāmu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Pembimbing

Dr. Ibnu Burdah, M.A.

NIP : 19761203 200003 1 001

ABSTRAKSI

Bahasa memiliki simbol dan makna. Makna ini digunakan media untuk menyampaikan pesan termasuk di dalamnya Ideologi media. Bahasa *channal* al-Alam dalam memberitakan kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu ra*, dan *al-Jai al- ur* nampak berbeda dengan bahasa berita media *mainstream* Amerika dan jihadis. Perbedaan ideologi tersebut dibentuk dari sejarah panjang negara Iran dan ingatan para jurnalis tentang revolusi Iran. Konteks sejarah dan ingatan jurnalis dibentuk dalam ruang kognisi sosial jurnalis, sehingga ada hal-hal yang berbeda antara realitas sebuah peristiwa dengan teks bahasa berita *channal* al-Alam. Bagaimana bahasa berita media al-Alam merepresentasikan ketiga kelompok tersebut dan bagaimana kognisi sosial jurnalis al-Alam membentuk wacana ketiga kelompok militan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjabarkan hubungan antara konteks sosial jurnalis *channal* al-Alam sebagai media pemerintah Iran dan kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu ra*, dan *al-Jai al- ur* sebagai aktor di Suriah, melihat representasi bahasa media al-Alam tentang ketiga kelompok militan, dan menguak ideologi *channal* al-Alam dalam konstruksi kognisi sosialnya dalam pemberitaan ketiga kelompok militan tersebut. Representasi kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu ra*, dan *al-Jai al- ur* dapat dianalisis menggunakan teori teks wacana Roger Fowler dan kognisi sosial dapat dianalisis dengan teori Teun van Dijk. Teori Fowler akan mengungkap fungsi kosakata dan nilai-nilai pengalaman dan teori kognisi sosial Teun van Dijk dapat mengungkap konstruksi ideologi *channal* al-Alam dalam pemberitaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara konteks sosial, *channal* al-Alam dengan kelompok militan memiliki hubungan historikal. Media ini disponsori oleh pemerintah Iran yang memiliki hubungan erat dengan negara-negara Timur Tengah dan regional khususnya negara Suriah. Hasil penelitian representasi kelompok *Dā'i* dan *Jabhah an-Nu ra* menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok teroris di konflik Suriah seperti diksi "*irhāb*" serta "*i tibākāt*" dan kelompok *al-Jai al- ur* merupakan kelompok yang diintervensi oleh Amerika pada konflik Suriah seperti dalam diksi "*al-Jai al- ur al-muwahhid*". Hasil penelitian kognisi sosial menunjukkan bahwa sejarah negara Iran mempengaruhi mental jurnalis *channal* al-Alam dalam memproduksi berita. Cara negara Iran dalam menghadapi teroris di negara regional membuat al-Alam memarginalkan kelompok *Dā'i* dan *Jabhah an-Nu ra* dari konflik Suriah dan *al-Jai al- ur* menjadi kelompok yang mem-*backing* kepentingan Amerika di Suriah.

Kata kunci: Kognisi Sosial, *channal* al-Alam Iran, dan Kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu ra*, serta *al-Jai al- ur*.

PEDOMAN TRANSLETERASI ARABI-LATIN

Transeletrasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/ 1987 dan 0s936/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	bā'	b	Be
3	ت	tā'	t	Te
4	ث	Ṡā'	ṣ	es (dengantitik diatas)
5	ج	jim	j	Je
6	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
7	خ	khā'	kh	ka dan ha
8	د	dāl	d	de
9	ذ	zāl	z	zet (dengan titik diatas)
10	ر	rā'	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	Ṡād	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
15	ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
16	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
17	ظ	Ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
18	ع	'ain	'	koma terbalik diatas
19	غ	gain	g	ge

20	ف	fā'	f	ef
21	ق	qāf	q	qi
22	ك	kāf	k	ka
23	ل	lām	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nūn	n	en
26	و	waw	w	we
27	ه	hā'	h	ha
28	ء	hamzah	'	apostrof
29	ي	ya	y	ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidin
عذة	ditulis	'iddah

3. Ta'marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak di perlakukan terhadap kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti sahlata, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

h

كرامة	dituli	kar ma
	s	h al-

لأوليا		<i>auliy</i>
ء		

c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zak tul fi ri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

5. Vokal Panjang

1	fathah+alif	جاهلية	ditulis	<i>ā: jāhiliyah</i>
2	fathah+ ya' mati	يسعى	ditulis	<i>ā: yas'ā</i>
3	kasrah+ ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī: karīm</i>
4	dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū: furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaulun</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتِ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti Huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur' n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiy s</i>

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sam</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penyusunan kata dalam rangkaian kalimat

ذوياًللفروض	ditulis	<i>zawi al-fur d</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اشهد

ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اما بعد

Alh mdulill h, atas pertolongan Allah SWT dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum, beserta para wakil dekan I, II, III.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, SH., M. Hum, Selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Fathurahman, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Hukum Islam Program Magister Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M. Ag., MA, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan rela meluangkan waktu untuk mengarahkan serta membimbing dalam terselesaikannya tesis ini.
5. Segenap dosen Program Pasca Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum, semoga ilmu yang kami dapatkan dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.
6. Segenap Staf Tata Usaha prodi Program Pascasarjana Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Staf Tata Usaha Fakultas fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan bagi penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepala desa Karang Pakis beserta pegawai Kantor desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.
8. Masyarakat desa Karang Pakis yang telah memberikan banyak kontribusi untuk tesis ini.
9. Mama dan Ayah tersayang, yang telah memanjatkan doa-doa dan memeberikan dukungan materiil dan non materil, sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kakek dan nenek tersayang, yang selalu mendoakan dan mengasuh saya dari kecil sampai saat ini.
11. Mz Ikhsan, kak Mufy dan adikku Makhrus yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan saran-saran yang berharga, sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
12. Pak De, Bu De, Pak Lik, dan Bu Lik terimakasih atas doa dan bantuan selama ini.
13. Tamyiz Al Anshori terimakasih untuk kesetiaan doa-doa, pengertian dan perhatianmu sampai saat ini sehingga pendidikan ini bisa saya selesaikan.
14. Bapak Amin Rosyadi dan Ibu Umriyati beserta keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung serta memotivasi penulis sehingga pendiidkan ini dapat terselesaikan.
15. Teman-teman kos (mba Nure, ka Ifa, Fatimah, de Roya, dan teh atik) terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
16. Teman-teman kelas Konsentrasi Hukum Keluarga angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.
17. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Penyusun,

Muchimah
NIM 1520310035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PRODI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4

D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	18
G. Teknis Analisis Data	21
H. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG BURUH MIGRAN	24
A. Pemenuhan Hak dan Kewajiban yang Bersifat Materil.....	26
B. Pemenuhan Hak dan Kewajiban yang Bersifat Immateril.....	31
BAB III BURUH MIGRAN DI DESA KARANG PAKIS	37
A. Letak Geografis Desa	38
B. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	39
C. Profil Buruh Migran di Karang Pakis.....	47
BAB IV MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA BURUH MIGRAN DI DESA KARANG PAKIS	
A. <i>Adaptations</i>	54
B. <i>Goal Attainment</i>	65
C. <i>Integrations</i>	71
D. <i>Pattern Maintance</i>	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
Daftar Pustaka	83
Daftar Terjemah	89
Lampiran-Lampiran	
Surat Izin Penelitian	
Data Buruh Migran	
Surat Bukti Wawancara	
Riwayat Hidup	

MOTTO

Menjadi Bijaksana dalam Bertindak
Menjadi Pejuang dalam Realitas
Menjadi Rasional dalam Religiusitas

By: *NR*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Dad dan Mom tercinta

Kakakku Bali

Adek-adekku Famus, si Maroko, Mahdi Arab, Baqir, Sakinah, dan Jong

Ambon

Pejuang Muda Indonesia dari seluruh belahan dunia

Almamaterku Fakultas ADIB dan Pascasarjana UIN SUKA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اشهد ان لا اله

الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اما بعد

Alhamdulillah, puja dan syukur hamba persembahkan untuk Allah SWT atas pertolongan, berkah, dan rahmat-Nya. Ucapan Terimakasih penulis hanturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar *Master of Art*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih penulis khususnya kepada:

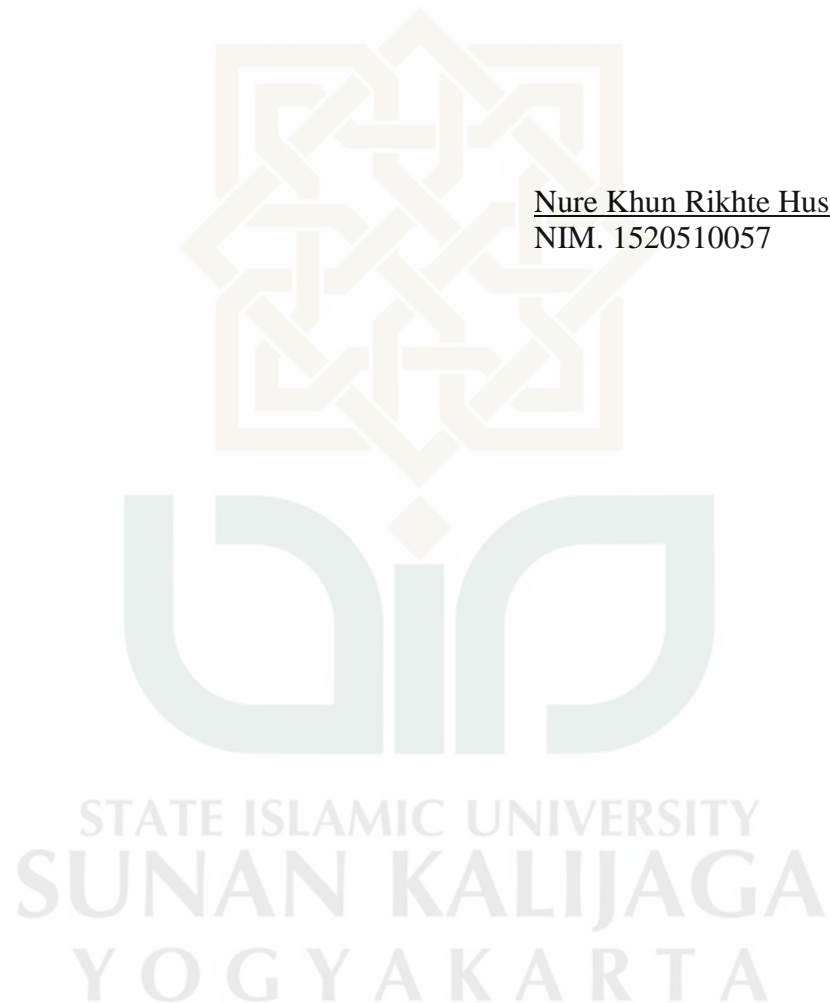
1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rof'ah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D., selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies*
4. Bapak Dr. Ibnu Burdah, M.A., selaku pembimbing S1 dan S2 penulis yang dengan penuh kesabaran dan rela meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Segenap dosen Program Ilmu Bahasa Arab Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu, wawasan, dan bimbingannya, semoga ilmu yang kami terima dapat bermanfaat bagi diri, agama, bangsa dan negara.
6. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Redaktur *channal* al-Alam di Tehran, Iran atas waktu luang yang diberikannya di sela-sela waktu sibuk untuk tetap menjawab telpon dan chat Telegram penulis selama penelitian.
8. Kepada Dhiya'an Fathiya Alifa yang telah menghubungkan antara penulis dengan jurnalis-jurnalis al-Alam.
9. Jurnalis Sajeda dan Ali yang telah menjadi jembatan sosial antara penulis dengan masyarakat Iran.
10. Dad dan Mom tercinta yang telah memanjatkan doa-doa, memotivasi, dan mendukung penulis selama ini.
11. Abangku Ali dan adek-adekku Fatimah, Asghar, Mahdi, Muhammad, Sakinah, Baqir, dan Khiyar yang bersedia menjadi obat pereda rindu.
12. Teman-teman kelas seperjuangan Fitri, Ifa, Uun, Ansori, Latif, Fatih, Farid, dan Pak Wildan yang telah memberikan warna selama kuliah di pascasarjana.
13. Teman-teman *home stay* Ibu Turikah, Muhfiatun, Imel, Nur Ibrahim, Wardah, Fatim, Sida, Silawane, dan Moli yang telah memotivasi dan menghibur penulis selama menyelesaikan tesis.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah dan kebaikan yang berlimpah atas jasa mereka semua. Sekian pengantar dari penulis dan semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 10 September 2017
Penyusun,

Nure Khun Rikhte Husaini
NIM. 1520510057



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN PRODI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAKSI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	31

BAB II: HUBUNGAN KONTEKS KONFLIK SURIAH DENGAN SEJARAH IRAN

A. Konflik Suriah	34
1. Kelompok <i>Dā'i</i>	38
2. Kelompok <i>Jabhah an-Nu rah</i>	46
3. Kelompok <i>al-Jai al- ur</i>	57
B. Hubungan antara Sejarah Iran, Amerika Serikat dan Suriah	
1. Iran Pra dan Pasca Revolusi Iran.....	63
2. Hubungan Iran - Suriah di Regional	68
Hubungan Iran - Amerika Serikat di Timur Tengah	71

BAB III: REPRESENTASI KELOMPOK *D ' , JABHAH AN-NU RA, DAN AL-JAI AL- UR* DALAM PEMBERITAAN *CHANNEL AL-‘ LAM*

A. Kelompok <i>Dā'</i> dalam Berita Konflik Suriah	
1. Struktur Makro	75
2. Struktur Supra	76
3. Struktur Mikro	88
A. Kelompok <i>Jabahah an-Nu ra</i> dalam Berita Konflik Suriah	
1. Struktur Makro	109
2. Struktur Supra	110
3. Struktur Mikro	115
B. Kelompok <i>al-Jai al- ur</i> dalam Berita Konflik Suriah	
1. Struktur Makro	129
2. Struktur Supra	130
3. Struktur Mikro	136

BAB IV: KONSTRUKSI IDEOLOGI *CHANNEL AL-‘ALAM* DALAM PEMBERITAAN KELOMPOK *D ' , JABHAH AN-NU RA, DAN AL-JAI AL- UR* PADA KONTEKS KONFLIK SURIAH

A. Ideologi dalam Pemberitaan Kelompok <i>Dā'</i>	154
B. Ideologi dalam Pemberitaan Kelompok <i>Jabahah an-Nu ra</i>	168
C. Ideologi dalam Pemberitaan Kelompok <i>al-Jai al- ur</i>	176

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	189
B. Saran	191

Daftar Pustaka	193
Lampiran-Lampiran	207
Surat Izin Penelitian	208
Daftar Riwayat Hidup	209



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang tersusun dari lafal, baik lisan maupun tulisan, yang berguna sebagai pengungkap pesan dan pemikiran.¹ Pesan dan pemikiran bersumber dari realita kehidupan yang ditangkap oleh indera serta pikiran manusia, kemudian diungkapkan dalam bentuk bahasa lisan atau bahasa tulisan. Realitas yang dituangkan dalam bahasa telah dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan penutur, karena latar belakang ini merupakan sumber terbentuknya sebuah tujuan tertentu penutur. Penutur merupakan pihak terpenting dalam proses komunikasi, sedangkan pembaca adalah pihak penentu isi *discourse*.² Bahasa yang berubah sesuai konteks dan yang memiliki ide serta tujuan komunikasi itu dapat menciptakan makna baru.³ Makna inilah yang berpotensi besar mengandung ideologi penutur.

Bahasa ideologi secara praktis digunakan dalam pemberitaan media. Hal itu dilakukan karena bahasa berita difungsikan sebagai penyampai informasi dengan

¹ Anis Furaihah, *al-Lahjat wa Uslub Dirasatiha*, (Darul Jil: Bairut, tanpa tahun), 32.

² Herudjati Purwoko, *Discourse Analysisi: Kajian Wacana bagi Semua orang*, (Jakarta: PT. Indeks, tanpa tahun), 39.

³ Linda Thomas dan Shan Wareing, *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*, terj. Sunoto dkk., (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2007), 11.

menyentuh ranah masyarakat luas. Informasi yang disampaikan secara masif kepada masyarakat luas akan membentuk pandangan dunia dan persamaan perspektif. Bahasa ideologi pada umumnya terlihat dalam penggunaan istilah khusus pada sebuah sinonim dengan pembeda tipis antara satu kata dan kata liannya, seperti diksi “teroris” dan “pelaku kekerasan”. Perbedaan keduanya itu terletak pada kesepakatan masyarakat pengguna bahasa dalam kesehariannya. Penggunaan kata teroris bagi beberapa kalangan belum tentu sama dengan kelompok lain. Fungsi ideologi inilah yang dimanfaatkan oleh semua media dalam menjalankan aktivitas penyebaran informasi kepada masyarakat dunia secara masif.

Al-Alam sebagai media berbasis Iran menjadikannya sebagai rival media *mainstream* Amerika Serikat terkait pemberitaan dunia Islam dan negara-negara Timur Tengah. Salah satu informasi yang disuguhkan adalah konflik Suriah yang tidak lepas dari kehadiran kelompok militan. Mengingat bahasa berita terikat dengan ideologi media, maka bahasa berita tentang kelompok media juga dibentuk dengan ideologi media. Hal itu dikarenakan pemberitaan tentang mereka memberikan keuntungan dan kerugian bagi pihak tertentu sebagaimana dalam teori konstruktifisme bahwa media memberikan pengaruh pada pemberitaannya - lebih dari itu- ia membentuk perilaku, kebiasaan, pemikiran, dan perasaan masyarakat.⁴

Channel Al-Alam bagi negara Iran menjadi media rival *mainstream* Amerika Serikat dan Arab Saudi. Kontestasi pemberitaan konflik Suriah pada

⁴ Muslich, *Kekuasaan Media Massa*, Jurnal Bahasa dan Seni, No. 2, (Agustus 2008), 155.

Channel al-Alam bertujuan untuk mengontrol informasi yang tersebar di tengah masyarakat, sehingga informasi yang tersebar di tengah masyarakat tidak didominasi oleh satu sumber media. Penyeimbangan berita itu merupakan bagian dari syarat dan ketentuan yang diberikan oleh *Channel* al-Alam kepada jurnalisnya. Jurnalis dituntut untuk membawa visi dan misi negara Iran di kancah dunia internasional. Informasi yang berbeda membuat masyarakat berfikir secara kritis dalam melihat pemetaan konflik Suriah dengan bijaksana.

Pada kasus pemberitaan kelompok militan di *channel* al-Alam, jurnalis *Channel* al-Alam cenderung menggunakan bahasa yang memarginalkan kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, *al-Jai al- ur* dan negara-negara aliansi Amerika seperti Turki, Inggris, Arab Saudi dan AS yang berkontribusi dalam memperpanjang konflik Suriah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Superior Amerika Serikat atas dunia internasional dan superior Arab Saudi serta Turki atas dunia Islam menambah pemberitaan tentang konflik Suriah semakin dipercaya masyarakat muslim internasional. Hegemoni media negara superior mutlak dapat dicairkan dengan kehadiran media rival yang dilakukan secara masif dan intens.⁵ Hal itu yang diterapkan oleh media al-Alam untuk menyeimbangkan pemberitaan *Channel* al-Alam tentang konflik Suriah.

Kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, *al-Jai al- ur* sangat besar mempengaruhi intensitas konflik di Suriah. Ideologi mereka yang disebar secara intens di berbagai media *mainstream* Amerika memunculkan Islam phobia, sehingga publik membenci Islam secara keseluruhan, baik sebagai agama dan

⁵ Ridwan Kulainy, *Peran Media Sosial dan Jejaring Sosial dalam Pandangan Rahbar*, (Paper dipresentasikan oleh Abu Syirin al-Hasan dalam pertemuan Ayatullah Khamane'i dengan para guru dan budayawan di Iran), 11 Oktober 2012.

pengikutnya. Begitu juga dengan persebaran ideologi di media *mainstream* jihadis memunculkan maniak jihad. Bahasa-bahasa yang digunakan media jihadis memiliki kekuatan dalam merekrut anggota baru untuk berperang di Suriah, dengan begitu bahasa media dapat memperbanyak jumlah militan dan memperpanjang konflik di Suriah. *Channel* al-Alam memiliki cara pemilihan diksi dan penempatannya pada kalimat yang berbeda dari media-media *mainstream* Amerika dan jihadis. Bahasa *Channel* al-Alam dapat meminimalisir kehadiran militan di Suriah dan mengurangi intensitas konflik Suriah. Cara tersebut terikat dengan ideologi *channel* al-Alam yang dikonstruksi oleh negara Iran sebagai sponsornya.

Susunan bahasa pemberitaan pada *Channel* al-Alam menggerakkan daya berfikir dan perasaan pembaca dalam menanggapi sebuah berita. Bahasa-bahasa yang mengandung ideologi dan mengarahkan sudut pandang pembaca ini dapat dikaji dengan analisis wacana (*discourse analysis*) dengan memperhatikan hubungan dua sisi yaitu unsur kebahasaan dan latar belakang media. Teori yang digunakan dalam mengungkap ideologi media adalah Analisis Wacana Roger Fowler sebagai pisau bedah kebahasaan dan Teun van Dijk sebagai pisau bedah kognisi sosial *channel* al-Alam.

Teori Rojer Fowler berpendapat bahwa linguistik itu sangat memperhatikan penggunaan analisis linguistik dalam *membongkar misrepresentasi dan diskriminasi* dalam berbagai wacana publik.⁶ Teori ini memfokuskan bahasa media sebagai sebuah teks yang hidup karena dia menghubungkan antara ideologi

⁶ Anang Santoso, *Jejak Halliday Dalam Linguistik Kritis Dan Analisis Wacana Kritis*, Jurnal, Bahasa dan Seni, Nomor 1, (Februari 2008), 7.

pembaca dengan kemampuan berfikir pembaca. Dengan begitu bahasa media dapat menciptakan makna baru yang beragam dan bahkan dapat menggerakkan pola pikir mereka. Kemampuan berita dalam merubah pola pikir pembaca salah satunya adalah dengan menghadirkan keterangan tambahan pada subjek seperti kutipan dibawah ini:

ويخوض الجيش التركي، منذ أسابيع، إلى جانب جماعات سورية مسلحة تقاتل تحت راية تنظيم "الجيش الحر" مدعومة من أنقرة.

Kata yang ditebalkan merupakan keterangan tambahan untuk memberikan pandangan kepada pembaca bahwa Pemerintah Turki juga ikut serta menambah pelik konflik internal Suriah yang seharusnya terjadi antara rakyat dan pemerintah Suriah. Teori Roger Fowler lebih fokus kepada diksi dan penempatannya dalam sebuah kalimat dengan nilai pengalaman dan fungsi-fungsinya masing-masing. Adapun alasan atau proses terbentuknya keterangan itu dapat dianalisis menggunakan teori Teun van Dijk.

Teori Teun van Dijk ini menghubungkan antara wacana dan realitas melalui mental wacana atau yang dikenal dengan kognisi sosial jurnalis. Keterangan "Ankara" jika kata tersebut dihubungkan dengan latar belakang *channel* al-Alam sebagai perwakilan negara Iran, maka alasan atau sebab dipilihnya diksi tersebut berangkat dari kepentingan politik Iran. Kehadiran keterangan tambahan itu mempengaruhi pemikiran pembaca, baik pembaca yang mengetahui konflik Suriah atau tidak. Pemikiran itu akan terus bekerja ketika berbagai informasi dihadirkan terus menerus. Paradigma lama seperti Amerika sebagai negara yang menjunjung tinggi demokrasi dan perdamaian dunia akan berubah menjadi

paradigma baru bahwa Amerika adalah negara yang selalu mengintervensi negara-negara Timur Tengah.

Besaran pengaruh mental jurnalis dalam pembentukan diksi dan kalimat berita mempengaruhi besaran wacana konflik Suriah dalam framing *channel* al-Alam yang beredar di publik. Berita pada media al-Alam ini menjadi lahan untuk menghantarkan sebuah realitas konflik Suriah ke dalam batasan tertentu yang diinginkan penulis berita. Semua itu berkemungkinan besar dapat memarginalkan satu pihak di atas pihak lain di mata pembaca atau masyarakat internasional. Perubahan sudut pandang tentang kelompok-kelompok militan, dari sudut pandang Amerika Serikat dan sekutu ke sudut pandang Islam Iran, adalah hal yang diinginkan media al-Alam dalam berita konflik Suriah. Pertarungan wacana ini akan terus berlanjut hingga membentuk sebuah pandangan dunia tentang konflik Suriah.

B. Rumusan Masalah

Kenyataan bahasa al-Alam yang mengarahkan pemikiran pembaca dengan sudut pandang yang berbeda dengan arrahman atau al-Jazeera ini memunculkan beberapa pertanyaan dalam benak penulis, yaitu:

1. Latar belakang apa yang menghubungkan antara *channel* al-Alam dari negara Iran dan kelompok *Dā'i* , *Jabhah Nu rah* dan *al-Jai al- ur* di Suriah?
2. Bagaimanakah *channel* al-Alam mempresentasikan kelompok *Dā'i* , *Jabhah Nu rah* dan *al-Jai al- ur* dalam pemeritaannya?

3. Bagaimanakah konstruksi ideologi *channel* al-Alam dalam mempresentasikan kelompok *Dā'i* , *Jabhah Nu rah* dan *al-Jai al- ur* pada wacana berita konflik Suriah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan profil *channel* al-Alam.
2. Menjelaskan hubungan antara *channel* al-Alam dan Konflik Suriah.
3. Menguak bentuk bahasa *channel* al-Alam dalam merepresentasi kelompok *Dā'* , *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* pada konteks konflik Suriah.
4. Melihat rekonstruksi kognisi sosial jurnalis *channel* al-Alam sebagai sponsor negara Iran dalam merepresentasi kelompok militan.

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Menjadi referensi tambahan bagi para linguis, jurnalis, para pelaku media komunikasi, pengamat dunia politik Timur Tengah, dan konsumen berita *online* umumnya dan *channel* al-Alam khususnya.
2. Membantu pembaca dalam memposisikan diri secara bijak dalam memandang kekomplekan konflik Suriah ketika membaca *channel* al-Alam dan media-media *mainstream* Amerika Serikat.

D. Kajian Pustaka

Pada pengamatan peneliti tentang “**Kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu rah* dan *al-Jai al- ur* dalam Ideologi *Channel* al-Alam pada Pemberitaan**

Konflik Suriah (Studi Analisis Wacana Kritis)” persisnya belum ada yang mengkaji, namun ada beberapa karya tulis yang menginspirasi penulis dalam melanjutkan penelitian sebelumnya, baik secara langsung atau tidak langsung. Tulisan tersebut antara lain:

1. Tesis yang ditulis Riani dari konsentrasi Linguistik Universitas Gajah Mada Yogyakarta berjudul “Klompok Hispanik di Amerika Serikat Pada Wacana Berita Yahoonews.com (Kajian Analisis Wacana Kritis)”. Dia menjadikan media berita *online* sebagai objek penelitiannya. Ia meneliti bentuk bahasa diskriminasi pada unsur-unsur *yahoonews.com* seperti *headline*, komentar, struktur makro dan struktur mikro. Penelitiannya itu ditemukan bahwa *yahoonews.com* mendiskriminasi kelompok Hispanik dengan gaya bahasa negatif seperti *bullyed* sebagai bentuk pasif untuk mengajak pembaca fokus pada kelompok Hispanik sebagai korban *bully-an* di Amerika Serikat. Sumber informasi diambil dari satu sudut pandang yaitu otoritas pemerintah AS sehingga pemberitaan yang dihasilkan adalah kelompok Hispanik merupakan pelaku kriminalitas, pelanggar perbatasan AS dan imigran ilegal AS.
2. Buku dengan judul “*Prahara Suriah*” karya Dina Y Sulaiman memetakan konflik Suriah sejak peristiwa demo warga Suriah hingga kehadiran teroris di Suriah. Selain itu, ia juga membahas penggunaan gambar-gambar propaganda yang diambil dari konflik Saddam Husen di Irak untuk bukti konflik Bashar al-Asad di Suriah.

3. Buku Teun Van Dijk dengan judul “*News Analysis: Case Studies of International and National News in The Press*” berisi tentang contoh penelitiannya terhadap berita pers nasional dan internasional seperti *Indonesia Times, Daily News, Bangkok Post, al-Achram, Guardian, La Pais, dan La Monde*. Perss-Perss ini dikategorikan berdasarkan jenis isu di setiap kelompok negara maju baik itu dunia pertama, dunia kedua dan dunia ketiga. Hasil kategorisasi berdasarkan struktur topik, bentuk diksi, dan hubungan antar kalimat dapat disimpulkan bahwa setiap isu didominasi oleh kelompok berkuasa seperti *rich, male, white, dan educated* atas kelompok marginal seperti *poor, female, black, ill-educated*. Penelitian ini adalah contoh-contoh penelitian Teun van Dijk dalam meneliti wacana berita pada media berita internasional dan nasional.
4. Buku Teun Van Dijk dengan judul “*Ilmu al-Nash: Madkhal Mutadkhill al-Ikhtishashat*” berisi tentang teori sosial wacana yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab. Dalam bukunya ia menulis bahwa teori kognisi sosial van Dijk menghubungkan antara teks dan mental penulis berita atau jurnalis. Mental ini yang akan menjadi ruang transformasi antara realitas dengan teks berita. Teori Teun van Dijk dalam menganalisis kognisi sosial jurnalis ini akan digunakan penulis dalam menganalisis kelompok-kelompok militan di konflik Suriah.
5. Tesis yang ditulis oleh Wakhid Nugroho dengan judul “Analisis Wacana Presidential Lecture Oleh B. J. Habibie: Kajian Analisis Wacana Kritis” menganalisis bahwa dengan teori Rojer Fowler ia menemukan adanya

bahasa-bahasa vulgar sebagai ungkapan kekecewaan kepada pemerintah seperti *diimpor*, *diracuni*, dan *ditikam* dalam bentuk kalimat pasif. Adapun dengan analisis menggunakan teori Teun van Dijk dia menemukan bahwa sistematikan urutan pidato Habibie menggiring pembaca pada ideologi dan sudut pandang Habibie seperti pemaparan pesawat Gatot Koco sebagai bukti kemajuan teknologi dan sekilas cerita perjuangan putra-putri Indonesia di German. Tesis ini merupakan salah satu contoh penggabungan dua teori wacana yang menginspirasi penulis dalam mengembangkan penelitian *channel* al-Alam tentang representasi kelompok militan di konflik Suriah.

6. Penelitian yang dilakukan Rima Malkawi dengan judul tesis "*The Ideological Stamp: Translation of political discourse in News Media*" membandingkan 3 media seperti *The Time*, *al-Jazîrah*, dan *al-' lam*. Penelitian ini menemukan bahwa bahasa dari ketiga media ini berbeda karena ideologi ketiganya juga berbeda. Perbedaan keduanya adalah konteks yang diambil Malkawi merupakan perang Irak adapun peneliti adalah konteks konflik Suriah. Malkawi menemukan bahwa al-Alam dalam konteks konflik Irak berideologi anti intervensi Inggris di perang Irak. Hal itu dapat dilihat dari kata-kata yang menunjukkan kegagalan Inggris di Irak.

Penelitian-penelitian sebelumnya meyakinkan peneliti bahwa belum ada seorang peneliti yang menjadikan wacana tertulis di *Channel* al-Alam Iran tentang kelompok *Dā'i* , *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* sebagai objek penelitian

dengan teori Rojer Fowler serta Teun van Dijk sebagai pisau bedahnya. Penelitian-penelitian yang pernah ada adalah penelitian yang membahas teori wacana Teun van Dijk, wacana tertulis channel al-Alam, dan konflik Suriah secara terpisah, sehingga dengan menyatukan 3 unsur penelitian itu diharapkan penelitian ini menghasilkan sudut pandang berbeda dari penelitian sebelumnya yang belum diketahui mayoritas orang Indonesia tentang pandangan al-Alam tentang kelompok-kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur*.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teori merupakan paparan objek material dan objek formal yang membantu penelitian dalam mengarahkan penelitian secara konsisten dan sistematis berdasarkan teori.

1. Ideologi

Ideologi adalah pikiran terorganisir yang terdiri dari nilai, orientasi, dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektif-perspektif ide dan diungkapkan melalui komunikasi dalam media teknologi dan komunikasi antar pribadi.⁷ Van Dijk memandang bahwa ideologi itu bersifat negartif karena realitas tidak dihadirkan apa adanya kepada pembaa, tetapi terpengaruh oleh ruang kognisi sosial jurnalis. Menurut Frans Magnis Suseno bahwa pada hakikatnya semua arti ideolog itu dapat dikembalikan pada salah satu dari 3 arti yaitu: pertama ideologi sebagai kesadaran palsu, ideologi dalam arti

⁷ James Lull, *Media Komunikasi Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), 1-2.

netral dan ideologi sebagai keyakinan tidak ilmiah.⁸ Ali Syariati mendefinisikan ideologi sebagai sebuah keyakinan dan gagasan yang ditaati oleh suatu kelompok, suatu kelas sosial, atau suatu bangsa tertentu.

Pada konteks studi media, ideologi merujuk pada sistem keyakinan yang membenarkan atau mendasari tindakan orang-orang yang memiliki kekuasaan untuk mengupayakan distorsi serta penyajian (*representation*) yang cenderung bersifat manipulatif tentang realitas.⁹ Media memiliki kuasa dalam mempengaruhi pembaca begitu juga dengan *channel* al-Alam yang memiliki kekuasaan terhadap pembaca dari negara-negara anti Amerika. Kekuasaan dan ideologi tersebut didapatkan pasca revolusi Iran dibawah kepemimpinan Imam Khomeini dari tekanan Amerika dan Syah Pahlevi.

Ideologi dalam bahasa media secara inheren bersifat sosial karena dibagikan kepada kelompoknya untuk membentuk solidaritas bersama dalam menyatukan sikap dan tindakannya seperti ideologi Pan Arabisme dan anti zionis. Kelompok dengan ideologi yang sama membentuk sebuah kekuatan dan kekuasaan. Pengaruhnya secara eksternal adalah membentuk identitas dengan karakter yang berbeda antara satu kelompok dan kelompok yang lain. Ideologi dalam teori kritik wacana Teun van Dijk bersifat negatif karena teks berita dibentuk tidak sebagaimana apa adanya tetapi sudah dibatasi dengan keyakinan dan gagasan yang terorganisir dalam keorganisasian *channel* al-Alam.

⁸ Muhammad Rivia NS Kappu, *Framing Dugaan Keterlibatan Luthfi Hasan Ishaq dan Ahmad Fathanah Sebagai Tersangka Kasus Suap Impor Daging Sapi: Analisa Pemberitaan Sidang Kasus Suap Impor Daging Sapi pada SKH Kompas dan Republika Edisi 18 Mei 2013*, Diktat Matakuliah Jurnalistik Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SUKA, 2014, 17.

⁹ Pawito, *Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat, Profetik: Jurnal Komunikasi*, vol. 7, no. 1, (April 2014), 6.

2. *Channel* al-Alam

Channel al-Alam Iran didirikan pada 23 Februari 2003 dengan menargetkan pembaca umum. Media ini disponsori oleh negara Republik Islam Iran dengan slogan memenangkan kepercayaan pembaca. *Website* media ini bernama *alalam.ir* dengan bahasa Arab dan Persia sebagai bahasa komunikasinya. Media al-Alam sebagai bagian dari media berita Iran memiliki syarat seperti harus menyajikan pemberitaan dengan benar, komperhensif dan cerdas. Dia dituntut untuk selalu akurat, tidak boleh bohong dan fakta harus disajikan sebagaimana faktanya sedangkan pendapat harus murni dikemukakan sebagai pendapat.¹⁰

Karakteristik *channel* al-Alam sebagai anggota media informasi dan berita *online*, antara lain:

- a. Berita cepat tayang dan *real time*. Peristiwa diberitakan secara cepat karena internet mampu memperpendek jarak antara peristiwa dan berita.
- b. Berita ditayangkan kapan saja, dari mana saja, karena internet tidak memiliki masalah ruang dan waktu dalam mempublikasikan informasi.
- c. Format berita itu singkat dan padat karena informasi terus mengalir dan sewaktu-waktu dapat berubah. Kelengkapannya terjaga karena antara berita satu dengan berita lain dapat dihubungkan (*linkage*) dengan satu klik.

¹⁰ William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana, 2008), 105.

- d. Guna mempertahankan kepercayaan pembaca, maka media informasi butuh pada ralat, *update*, dan koreksi secara periodik dan konsisten.¹¹

Media pers harus mengikuti prinsip *democratisation* dan *civil society* yaitu tetap menjaga hak warga untuk mendapatkan informasi dan mengungkapkan opini di ruang publik, dengan begitu media telah menjaga salah satu mata rantai yang tidak boleh putus dalam proses demokrasi.¹² Dikutip dari Direktur *channel* al-Alam Bahestipur bahwa al-Alam dibentuk dengan tujuan menghadirkan sudut pandang dunia Islam dan menyeimbangkan monopoli pemberitaan media negara-negara barat.¹³

Channel al-Alam sebagai rival media Inggris dan Amerika Serikat muncul pertama kali ketika Amerika melakukan invasi ke Irak. Ideologinya sebagai anti Amerika dan sekutunya dibentuk dari rasa tanggung jawab Iran secara kemanusiaan terhadap orang-orang yang kelaparan dan tertindas dimanapun mereka berada yang disebabkan oleh kolonialisme oleh negara-negara superior barat atas timur.¹⁴ Channel ini dibentuk dengan misi; pertama, menjadi media yang cepat, transparan, region, dan global dalam memberitakan peristiwa; kedua, menguji akar sejarah masalah yang dihadapi umat Islam dan membahas cara-cara

¹¹ Iwan Awaluddin Yusuf, *Lebih Dekat dengan Konvergensi Media dan Manajemen Media Online*, <http://bincangmedia.wordpress.com/tag/pengertian-media-online/>, akses 27 Juni 2013.

¹² Ashadi Siregar, *Democrtic Governmance dan hak azasi Manusia; Makna kebebasan pers dalam otonomi daerah*. *Jurna Ilmu sosial dan Politik*, volume 14, nomor 3, (maret 2011), 319.

¹³ Rima Malkawi, *The Idiological Stamp: Translation of Ppolitical Discourse in News Media*, (Tesis, Konsentrasi Translation and Interpreting Unversitas Amerika Sharjah, Uni Emirat Arab, 2011), 77.

¹⁴ Akhmad Satori, *Sistem Pemerintahan Iran Modern: Konsep Wilayatul faqih imam Khomeini Sebagai Konsep Teologi Politik dalam Relasi agama dan demokrasi*, (Yogyakarta: Rausyan Fikr Institute, 2012), 148.

untuk mengatasinya; ketiga, membawa perdamaian di bawah identitas budaya, cita-cita dan kepentingan negara-negara regional.¹⁵

Arah pandang *Channel* al-Alam yang sejalan dengan negara Iran yaitu anti Israel dan Amerika menciptakan dua poros dunia yaitu pertama poros Iran yang terdiri dari Iran, Suriah, Irak, Hamas di Palestina, serta Hizbullah di Libanon dan poros Amerika Serikat yang terdiri dari Amerika, Israel, Arab Saudi dan sekutunya.¹⁶ Iran melawan Amerika di kancah politik Internasional; Hamas melawan Israel di perbatasan Gaza; Hizbullah melawan Israel di Libanon; dan Suriah melawan Turki dan Israel di Suriah. Pertarungan itu juga memasuki babak media massa online. Pengaruh Iran sangat besar atas negara-negara Regional dan Timur Tengah seperti Suriah, Libanon, Palestina, Irak, Afghanistan, Pakistan, Turkistan, dan Suriah.

Latar belakang bahwa *Channel* al-Alam disponsori oleh pemerintah Republik Islam Iran, maka media al-Alam membawa visi dan misi negara Iran. Keamanan dan kemajuan negara Iran dengan negara-negara Timur Tengah dan regional membawa Iran pada kerjasama diplomatik untuk menjaga keamanan dan memajukan negara tetangga Iran. Kehadiran kelompok militan dari luar Suriah ke Suriah dan Irak menciptakan ketidak-stabilan wilayah Timur Tengah dan regional, sehingga negara Iran bekerjasama dengan Suriah dan Irak untuk mengembalikan keamanan wilayah termasuk dengan cara memberitakan kelompok militan seperti kelompok *Dā'i*, *Jabhah an-Nu ra*, dan *al-Ja al- ur* sebagai kelompok yang berideologi berbahaya bagi diri sendiri dan negara. Kehadiran *Channel* al-Alam

¹⁵ *Min Nahnu*, *alam.ir*, akses 28 September 2013, jam 11:47

¹⁶ Ibnu Burdah, *Konflik Timur Tengah: Aktor, Isu, dan Dimensi Konflik*, (Yogyakarta: Tiara Wacana:, 2008), 40.

selalu mengiringi setiap sepak terjang negara Republik Islam Iran dalam melawan kolonialisme di Timur Tengah dan negara-negara Islam.

3. Teori Kritik Wacana Teun Van Dijk

Kritik wacana merupakan sebuah keilmuan multidisipin dengan analisis kompleks antara teks dan konteks. Berita terkait erat dengan proses *cognition of production, reception*, dimensi sosial budaya dari bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Teori ini akan menjawab pertanyaan terkait dengan bagaimana kognisi dan pembatasan sosial menentukan struktur berita? Bagaimana pemahaman dan penggunaan terhadap berita dipengaruhi oleh struktur tekstual berita?¹⁷ Pahaman yang baik terhadap berita akan sukses ketika pembaca memahami garis besar pemikiran media massa berita.

Teun A. Van Dijk dalam menganalisis wacana, ia menekankan adanya 3 elemen pembentuk wacana. Pertama adalah wacana berangkat dari keadaan sosial, kedua adalah wacana dipengaruhi oleh faktor ideologi jurnalis dan ketiga adalah wacana menciptakan sudut pandang. Tahap-tahap pembentuk wacana akan dijelaskan sebagai berikut;

a. Konteks sosial

Pada teori wacana, situasi sosial jurnalis berada dalam tataran konteks sosial. Konteks sosial adalah unsur terluar dari wacana. Konteks dapat membentuk wacana, menimbang informasi sosial, dan mengarahkan

¹⁷ Teun Adrianus van Dijk, *News as Discourse*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1943), 2.

pandangan pembaca melalui penulis dari realitas sosial yang bebas.¹⁸ Konteks sosial merupakan unsur luar yang memberi batasan pada wacana. Peristiwa konflik di Suriah membentuk persepsi baru dari sudut pandang negara Iran bagi jurnalis *channel* al-Alam Iran, sehingga, persepsi ini sangat besar mempengaruhi pembentukan wacana berita.

Pihak berkuasa seperti informan, jurnalis, dan pemerintah memiliki akses dalam mempengaruhi pembentukan wacana. Mereka memberikan informasi yang hanya ingin pihak lain dengar tentang dirinya dan tentang orang lain dengan ideologinya. Dengan begitu, kekuatan dari kuasa sosial yang diraih melalui wawasan berkontribusi pada aktifitas, variasi diskursif dan fungsi penggunaan bahasa.¹⁹ Kekuasaan dan bahasanya dapat mempengaruhi kelompok yang berada di bawah kekuasaan dan pengaruhnya. Kelompok yang berada di bawah pengaruh kekuasaan media adalah pembaca.

Peneliti dalam menganalisis wacana harus cermat pada persepsi yang dibangun oleh jurnalis pada tataran konteks sosial, sehingga analisis tersebut membutuhkan faktor eksternal dari penulis yang mempengaruhi terbentuknya wacana. Beberapa kelompok masyarakat tersebut memiliki pengaruh dan akses dalam membentuk wacana.²⁰ Pengaruh konteks sosial

¹⁸ Teun A. van Dijk, *Ilmu an-Nash: Madkhal Mutadakhil al-Ikhtishashat*, (Mesir: Darul Qahira, 2008), 135.

¹⁹ Teun A. van Dijk, *Social Cognition, Social Power and Social Discourse*, (Paper for The International Conference on Social Psychology and Language, Website Teun A. Van Dijk: Inggris, 1987), 134.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), 272.

nampak pada cara *channel* al-Alam memaparkan berita secara kronologis dan caranya menggunakan diksi.

b. Kognisi Sosial

Ruang kosong yang menjembatani antara wacana dan masyarakat sosial menurut van Dijk adalah kognisi sosial. Kognisi sosial ini menjadi poin penting dari pemikirannya, karena itu kognisi sosial terkait dengan persepsi atau konteks sosial jurnalis. Kognisi sosial menghubungkan skema jurnalis secara teoritis dalam pembuatan wacana. Pendekatan kognisi digunakan oleh van Dijk dengan asumsi bahwa teks tidak memiliki makna. Makna hanya dimiliki oleh kesadaran mental jurnalis dan kesadaran mental pembaca wacana. Wacana dibuat dengan kesadaran, pengetahuan tentang fenomena sosial, dan prasangka.²¹ Analisis kognisi sosial dalam analisis wacana van Dijk nampak pada cara *channel* al-Alam mengatur berita dari satu alur ke alur yang lain atau biasa di kenal dengan struktur supra.

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi terbentuknya kognisi sosial, unsur-unsur itu adalah;

- Kesadaran mental jurnalis

Kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran jurnalis terhadap sebuah fenomena sosial tentang pelaku, kronologi, informasi-informasi kecil dan posisinya di tengah sosial itu. Jurnalis memiliki pandangan tersendiri terhadap fenomena sosial. Keputusan jurnalis

²¹ *Ibid.*, 260.

dalam menulis wacana berada dibawah kesadaran mental jurnalis. Mental penulis dibentuk dari lingkungan sosial. Jurnalis menjalani hubungan komunikasi dengan masyarakat sosial yang memiliki budaya dan ideologi yang berbeda. Pengalaman jurnalis mencakup interaksinya di setiap keadaan baik formal, semi formal maupun non formal. Cara berbicara dan pembawaan jurnalis dibentuk dalam interaksi sosialnya. Mental yang terbangun dari keseharian ini dapat mempengaruhi jurnalis dalam menuliskan wacana khususnya dalam bidang pragmatik.²²

Ketika peneliti melihat pembentukan kesadaran mental jurnalis maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teks yang dihasilkan oleh jurnalis merupakan representasi dari sosial masyarakat dan dirinya sendiri. Peneliti tidak dapat menghukumi bahwa teks sebuah wacana sangat subjektif terhadap jurnalis. Hal ini yang membuat Teun A. van Dijk menghubungkan analisis wacana dengan konteks sosial.

➤ Model jurnalis

Unsur ini terkait dengan proses terbentuknya wacana. Skema jurnalis terbentuk dalam mentalnya. Ketika mental jurnalis telah terbentuk melalui interaksi dalam kehidupan kesehariannya, maka ia akan melakukan proses *scheming* dalam membuat tulisannya. Proses *scheming* bekerja untuk memilah dan memilih informasi yang didapat

²² Teun Van Dijk, *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk*, (Inggris: Cambridge University Press, 2009), 7-10.

dari fenomena sosial atau konteks sosial. Pada proses ini, realitas dikonstruksi dalam bentuk alur informasi berita. Informasi yang tersimpan dalam memori digunakan kembali dan ditafsirkan berdasarkan mentalnya, selanjutnya konteks sosial itu dituangkan pada wacana sebagai fakta realitas.

Jurnalis dalam menulis wacana, ia mengolah beberapa skema guna menghasilkan realitas yang diinginkan. Skema-skema yang digunakan penulis dalam menciptakan sebuah teks atau wacana ialah skema diri, skema person, skema peran, dan skema peristiwa. Skema diri yaitu proses memilah dan memilih informasi agar diri kita dipandang, dipahami, dan digambarkan berdasarkan berdasarkan keinginan kita. Skema person adalah proses memilah dan memilah informasi agar pembaca melihat orang lain seperti apa yang jurnalis gambarkan dan pahami terhadap person itu. Skema peran merupakan proses memilah dan memilih informasi agar pembaca melihat peran sebagaimana peran yang ingin digambarkan dan dipahami oleh penulis. Skema peristiwa yakni proses memilah dan memilih informasi sebuah peristiwa sosial agar pembaca melihat apa yang dipahami dan dideskripsikan penulis.²³

Skema ini adalah proses terbesar dalam kognisi sosial. Garis merah yang dapat membolak-balik sudut pandang dari negatif menjadi

²³ Christo Rico Lado, *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV*, Jurnal E-Komunikasi, Vol. 2,(tahun 2014), 5-6.

positif dan sebaliknya terjadi pada *scheming*. Pada proses *scheming* informasi, penulis membutuhkan memori dan pengetahuan sebuah informasi yang terkait dengan wacana.

➤ Memori jangka panjang dan pendek

Pemahaman dan penggambaran sebuah peristiwa cenderung melibatkan proses analisis dengan tingkatan yang berbeda-beda. Proses ini menggunakan ingatan tentang informasi, oleh karena itu ingatan yang digunakan dalam analisis wacana adalah ingatan jangka panjang atau *long term memorize*.²⁴ Ingatan ini lebih digunakan karena ia merekam peristiwa berkesan dalam kapasitas yang besar. Adapun ingatan jangka pendek atau *short term memorize* lebih fokus pada ingatan sementara sehingga untuk mengingat kembali informasi akan terlintas secara samar-samar.

Poses kognisi sosial dalam memproduksi wacana berawal dari konteks sosial. Fenomena sosial ketika hendak ditulis oleh penulis wacana difahami berdasarkan konteks sosial yang terjadi saat itu. Fenomena sosial yang masuk dalam ranah konteks sosial dipahami melalui model atau skema. Konteks sosial dalam tatanan skema mengalami perubahan yang melibatkan informasi dalam ingatan penulis. Proses *scheming* informasi dibatasi oleh kesadaran mental penulis yang telah terpengaruh oleh asyarakat sosial. Pada proses *scheming* yang panjang ini, informasi sosial mengalami peringkasan

²⁴ Dijk, *Social Cognition, Social Power*, 139.

realitas yang kompleks, kombinasi peristiwa, dan adding peristiwa.²⁵ Hasil dari *scheming* dituliskan dalam teks wacana.

c. Teks

Pada awalnya wacana memiliki banyak devinisi. Wacana secara umum adalah teks yang mengandung banyak makna karena dipengaruhi sosial. Namun pada masa modern, ketika wacana dikaitkan dengan linguistik maka wacana bermakna bahasa dan penggunaannya dalam wacana tulisan maupun lisan.²⁶ Pada poin ini, wacana sebagai teks dengan berbagai macam struktur dalam gramatikal yang saling berhubungan membentuk sebuah wacana yang utuh. Pada level teks, Teun van Dijk dan Roger Fowler sama-sama melakukan representasi teks sebagai proses awal sebuah analisis wacana. Analisis yang paling akurat dan dapat melengkapi analisis Teun van Dijk dalam merepresentasikan teks adalah teori Roger Fowler. Penelitian dengan teori Roger Fowler ditekankan karena teori ini lebih rinci pada analisis kata hingga kalimat.

4. Teori Analisis Wacana Kebahasaan Roger Fowler

Analisis wacana kritis merupakan pengembangan keilmuan linguistik untuk memuaskan keilmuan para linguis.²⁷ Teori ini membahas bagaimana sebuah

²⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana*, 269-270.

²⁶ Teun A. Van Dijk, *The Study of Discourse*, (London: SAGE Publication Ltd, 1997), 5.

²⁷ Bustanul Arifin, dkk, *Prinsip-Prinsip Analisa Wacana*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Peminaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2000), 2.

wacana tulis dikritik dalam struktur berita.²⁸ Makna kritis yang dimaksud disini tidak seperti pemahaman pada umumnya yaitu menjatuhkan, memojokkan dan menolak, namun membangun dan mempertajam analisis. Fungsi kritik wacana adalah menggali secara mendalam ideologi dari media berita yang tersimpan dalam struktur kalimat terkecil hingga terbesar.

Fowler berpendapat bahwa analisis kritis itu merealisasikan teks sebagai “modus wacana” dan memperlakukan teks sebagai wacana yang dapat melakukan kuasa. Teori ini mengarahkan analisis dalam pembahasan fungsi bahasa yang penuh dengan dinamika sosial, historis, dan retorik.²⁹ Kekuasaan pada wacana menurut Roger Fowler adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku dan kehidupan orang lain.³⁰ Kekuasaan ini tidak bisa terlepas dari fenomena budaya dalam masyarakat seperti marginalitas yang disebabkan oleh kelas, gender, ideologi, kebangsaan, etnisitas, dan sebagainya.

Fowler bersama Robert Hodge, Guther Kress dan Tony Trew mengembangkan sebuah teori milik Halliday mengenai struktur dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.³¹ Dari pengembangan ini muncul sebuah teori yang dinamakan dengan kritik bahasa (*Critical Linguistics*) pada tahun 1979. Dia berpendapat bahwa bahasa pada hakikatnya tidak murni, karena mengandung ideologi media. Hal itu terlihat dari peristiwa yang sama namun diberitakan

²⁸ Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, Tiara Wacana: Yogyakarta, 2005), 51.

²⁹ Anang Santos, *Studi Bahasa Kritis: Mengungkap Bahasa Membongkar Kekuasaan*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), 101-102.

³⁰ *Ibid.*, 58.

³¹ *Ibid.*, 10.

dengan bahasa yang berbeda seperti kata “teroris” yang berbeda dengan kata “mujahid”.

Menurut Fowler bahwa bentuk bahasa dalam wacana adalah instrumental yang bersifat fungsional-sistematik yaitu bahasa merespon fungsi bahasa secara runtun.³² Teori Roger Fowler lebih menekankan 2 objek kebahasaan untuk mendapatkan hasil penelitian, yaitu:

a. Kosakata

Diksi dalam elemen-elemen penting dibentuk untuk mempengaruhi khalayak. Roger Fowler berpendapat bahwa pengalaman sosial dan politik yang berbeda itu nampak dari gaya bahasanya karena gaya bahasa itu cerminan media. Elemen yang membentuk gaya bahasa itu antara lain adalah:

➤ Pertama: Kosakata pembentuk klasifikasi

Media memilih kosakata untuk meligitimasi seseorang atau membangun klasifikasi sosial orang lain. Realitas yang terlalu kompleks membuat media membuat penyederhanaan dan abstraksi dari realitas. Klasifikasi menyediakan arena untuk mengontrol informasi dan pengalaman.³³ Menurut Fowler, Bahasa adalah medium yang efisien dalam pengkodean kategori-kategori sosial. Struktur bahasa menghadirkan jaringan makna yaitu ideologi dari penutur yang bersifat kultural.³⁴

➤ Kedua: Kosakata membatasi pandangan

³² *Ibid.*, 63.

³³ Eriyanto, *Analisis Wacana*, 135.

³⁴ Santos, *Studi Bahasa Kritis*, 67.

Menurut Fowler bahasa pada dasarnya bersifat membatasi, kita diajak untuk memahami sesuatu seperti apa yang difahami media.³⁵ Oleh karena itu, makna kosakata akan sangat mempengaruhi pandangan pembaca terhadap sebuah pemberitaan.

➤ Ketiga: Kosakata pertarungan wacana

Setiap media memiliki corak pemberitaan yang berbeda-beda. Mereka mempunyai klaim kebenaran, dasar pembenar dan penjelasan mengenai suatu masalah. Mereka juga memiliki revisi yang berbeda yang dianggap paling benar dan lebih menguntungkan dalam mempengaruhi opini publik.³⁶ Pertarungan wacana ini nampak dari kutipan wawancara media.

➤ Keempat: Kosakata sebagai pemarginal

Argumen dasar dari Roger Fowler dkk. adalah pemilihan bahasa tertentu –kata dan kalimat proposisi- membawa nilai ideologis tertentu.³⁷ Kata dipandang sebagai sesuatu yang netral tetapi membawa implikasi ideologi. Kalimat, susunan kalimat, kata, bentuk kata, preposisi dan berbagai bentuk struktur bukan merupakan persoalan linguistik teknis saja namun merupakan bentuk ekspresi ideologi.

b. Tata Bahasa

Roger Fowler mengajukan 3 model yang menghubungkan antara subjek, objek dengan peristiwa. Model itu antara lain:

³⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana*, 137.

³⁶ *Ibid.*, 140.

³⁷ *Ibid.*, 149.

➤ Pertama, model transitif

Model ini terkait dengan tata bahasa secara fungsi yang memusatkan peran verb pada sebuah kalimat atau frasa. Transitif merupakan alat yang berguna untuk mengungkap pelaku dan keterlibatan pelaku pada proses dalam terbentuknya peristiwa. Alat ini akan menganalisa kata kerja sebagai kata kerja aktif maupun pasif yang menunjukkan dan memfokuskan pembaca pada perilaku pelaku dan sifat atau mental pelaku.³⁸ Model S + P aktif + O dan model O + P pasif ini dapat dilihat pada contoh kalimat dibawah ini:

الكيان الإسرائيلي (S) سيهدف (P aktif) مطار المزة العسكري بدمشق (O)

قتلت (P pasif) ٣ نساء من كتيبة الخنساء (O)

➤ Kedua, model intransitif

Model ini menekankan bahwa pelaku melakukan suatu pekerjaan tanpa memperlihatkan akibat atau efek yang dihasilkan dari pekerjaan itu. Model ini dapat dilihat pada contoh kalimat dibawah ini:

وفقت (P) مصادر صحفية إيرانية (S)

➤ Katiga, model relasional

Model ini terkait dengan nilai yang menghubungkan antara kode bahasa dan sosial. Hubungan keduanya adalah ekuatif yang memiliki

³⁸ Riani, *Kelompok Hispanik di Amerika Serikat pada Wacana Berita YahooNews.com: Kajian Analisis Wacana Kritis*, (Tesis, Konsentrasi Linguisitik, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: 2012), 25-36.

kesamaan baik bendanya maupun sifatnya.³⁹ Pada umumnya diletakkan pada kata sifat dengan tambahan “yang”.

➤ Kalimat sintagmatik dan transformatif.

Sintagmatik yaitu sifat yang terkait dengan hubungan antara subjek dan objek seperti transitif dan intransitif. Pada bentuk transitif, kata kerja menekankan subjek sebagai sebab dan objek sebagai akibat sebuah tindakan dengan sangat jelas. Adapun dalam bentuk intransitif, kata kerja hanya mengasosiasikan siapa sebab dan bukan apa akibatnya.⁴⁰ Fowler juga mengatakan bahwa bahasa mengandung sifat transformasi yaitu tata kalimat itu tidak baku atau bisa berubah, dipertukarkan, dihilangkan, ditambahkan, dan dikombinasikan dengan kalimat lain.⁴¹ Perubahannya terletak pada makna, pertama yaitu pasivasi (perubahan dari aktif ke pasif) yang fokus pada objek. Kedua, nominalisasi yaitu merubah kata kerja menjadi kata benda. Tujuan transformasi adalah mengajak pembaca untuk fokus pada peristiwa tindakan itu sendiri secara langsung bukan pada objek maupun subjek. Walau keduanya memberikan titik fokus yang berbeda namun keduanya sama-sama menghilangkan pelaku.

Makna struktural linguistik menurut fowler adalah hubungan antara konstruksi tekstual dengan kondisi sosial, institusional, dan ideologi dalam mendatangkan persepsi dan fungsi. Struktur lingual ini digunakan untuk

³⁹ *Ibid.*, 152.

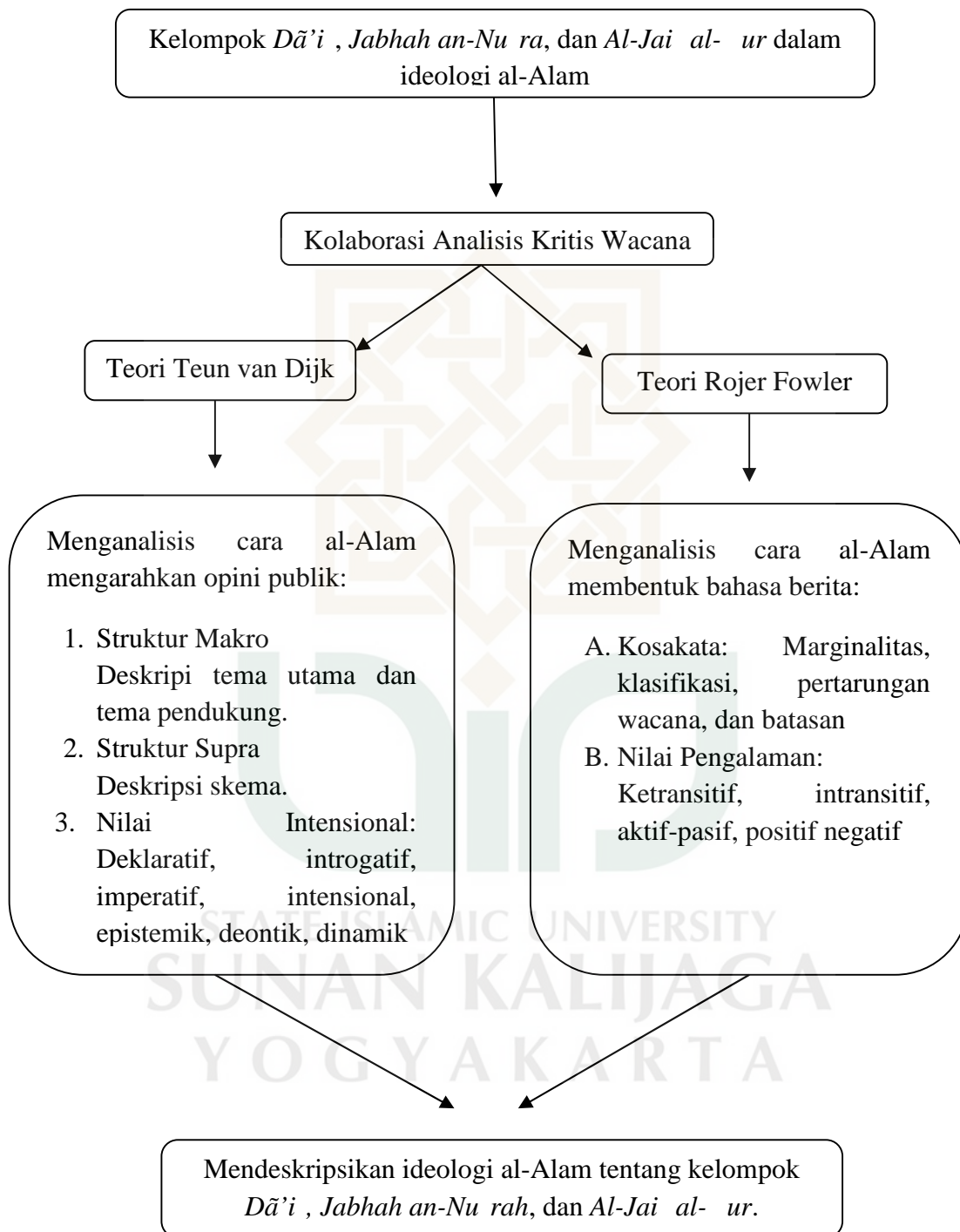
⁴⁰ *Ibid.*, 153.

⁴¹ *Ibid.*, 153.

mensisistematisasikan dan mentransformasi realitas. Oleh karena itu, dimensi sejarah, struktur sosial, dan ideologi adalah sumber utama pengetahuan dan hipotesis dalam kerangka kerja kritisme linguistik.⁴²

Bentuk kalimat transitif, intransitif, pasif-aktif, dan negatif-positif memiliki nilai mental penulis dalam membentuk wacana dimana bentuk kalimat itu menunjukkan deklaratif, introgtif, dan imperatif dari sebuah modus kalimat. Selain itu, di dalam bentuk kalimat memiliki nilai relasional yaitu nilai atau maksud yang terkandung di dalam sebuah tata kalimat. Nilai-nilai itu dapat berupa intensional, epistemik, deontik, dan dinamik dari sebuah relasi atau hubungan antara penulis dengan peristiwa. Intensional adalah bentuk kalimat yang mencerminkan sikap penulis terhadap peristiwa yang dinyatakan dalam “keinginan”, “harapan”, “ajakan”, “pemberian”, dan “permintaan”. Adapun epistemik adalah bentuk kalimat yang mencerminkan sikap penulis yang menyatakan “pengetahuan”, “keyakinan”, “kepercayaan”, dan “pendapat”. Sedangkan deontik adalah bentuk kalimat yang menggambarkan sikap penulis dengan bentuk mengharuskan, mengizinkan, dan melarang sebuah peristiwa. Terakhir adalah dinamik dimana ia adalah bentuk kalimat yang menunjukkan sebuah kaidah alam atau kaidah sosial. Modus kalimat tersebut dapat dipengaruhi oleh konteks sosial yang diproses dalam proses kognisi sosial sehingga menghasilkan ideologi media. Rumusan kedua teori tersebut dapat diringkas dalam tabel di bawah ini:

⁴² Santoso, *Studi Bahasa Kritis*, 73.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini terdiri atas deskripsi dari jenis dan sifat penelitian, cara mengumpulkan data dan sistematika analisis. Semua ini bertujuan untuk memperjelas dan membatasi penelitian agar tetap sinkron dengan teori. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dimana ia bertujuan untuk mencari konsep teori Rojer Fowler dan Teun van Dijk, teks berita pada situs channel al-Alam dengan memanfaatkan fasilitas wifi perpustakaan. Penelitian ini akan mendeskripsikan analisis struktur wacana dari komponen terkecil hingga terbesar untuk mencari bahasa ideologi dan menghubungkannya dengan mental jurnalis.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil sumber data primer berupa teks-teks berita di situs www.al-alam.ir tentang kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al-ur* pada konflik Suriah dari bulan September 2016 hingga September 2017. Pada bulan tersebut, para militan telah membuka identitas mereka kepada masyarakat dunia internasional dalam aksi-aksinya. Oleh karena kognisi sosial berhubungan dengan latar belakang jurnalis sebagai perwakilan *channel* al-Alam Iran yang tidak memiliki cabang di Indonesia dan keterbatasan dana, maka metode wawancara akan dilakukan melalui *chatting* baik via email, *what's up*, telegram, dan telepon. Hasil wawancara ini akan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis ideologi *channel* al-Alam.

Referensi primer tentang teori Teun van Dijk dan Roger Fowler diambil dari buku utama berbahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Data sekunder digunakan untuk menambah dan memperkuat informasi serta analisis penelitian. Data tersebut diperoleh dalam jurnal, buku, berita surat kabar, dan pencarian internet dalam bentuk PDF terkait dengan 3 kelompok kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* pada konflik Suriah, dan latar belakang sosial-politik *channel* al-Alam, Iran. Semua data ini dapat ditemukan pada perpustakaan *online* maupun *non online*.

3. Analisis Data

Data-data dianalisis secara kualitatif yaitu penjabaran analisis tanpa melibatkan statistika. Teori bahasa Roger Fowler berasumsi bahwa teks berita bersifat tidak netral. Teks berita tidak hanya memberikan informasi yang mengarahkan pembaca pada sebuah ideologi tertentu. Berangkat dari asumsi ini maka Roger Fowler memberikan sebuah metode kritik wacana dengan dua tahap, yaitu:

- a. Fowler menggunakan analisis kosakata untuk mengungkap cara media membahasakan kelompok kelompok *Dā'*, *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* pada konteks konflik Suriah. Kosakata itu dipilih untuk mengarahkan sudut pandang pembaca tentang kelompok ini dari realitas konflik yang kompleks. Penggunaan kata-kata untuk kelompok kelompok militan, seperti kata oposisi pemerintah, kata teroris, kata takfir, kata *Da'i*, memiliki efek yang berbeda terhadap pembaca. Bentuk dari kosakata itu merupakan usaha media dalam memberikan pengaruh

ideologi pada pembaca dengan bentuk marginalitas, klasifikasi, batas pandangan atau pertarungan wacana.

- b. Analisis kalimat mengarahkan pembaca pada fungsi kata dalam susunan kalimat. Hal itu terkait dengan pola penggabungan dan pengaturan dengan kata konjungsi. Nilai pengalaman seperti kalimat aktif-pasif, positif-negatif dan transitif-intransitif serta nilai relasional seperti interogatif, epistemik, dan dinamik yang terkandung dalam kalimat.
- c. Peneliti akan menghubungkan kalimat A dengan kalimat B, C, dan lainnya yang mengantarkan pembaca pada ideologi media al-Alam dalam merepresentasikan 3 kelompok ini. Analisis antar kalimat ini berada di level analisis struktur makro dan supra.
- d. Peneliti akan mencari bentuk kognisi sosial *Channel* al-Alam yang mencoba untuk mengkonstruksi 3 kelompok ini. Kognisi sosial ini akan didapatkan dari pembacaan teks, konteks konflik suriah dan latar belakang penulis berita. Data wawancara ini akan digunakan dalam memahami ideologi penulis.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistem pembahasan adalah untuk menata arah pikir dan penelitian dengan baik. Sistematik ini akan memberikan gambaran secara luas dan umum tentang alur jalannya penelitian. Dengan begitu akan mempermudah memperkiraan bentuk dan isi dari sekripsi ini. Adapun sistematiknya sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pemaparan sejarah konflik Suriah secara umum, sejarah kelompok *Dā'* , *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* secara khusus, hubungan sosial-politik negara Republik Islam Iran dengan negara-negara regional dalam sub bab.

BAB III: Merepresentasikan kelompok *Dā'* , *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur* secara kebahasaan menggunakan teori Rojer Fowler dalam nilai pengalaman dan fungsi diksinya.

BAB IV: Menjelaskan konstruksi kognisi sosial *channel* al-Alam dalam mempresentasikan kelompok *Dā'* , *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al- ur*.

BAB V: Menyimpulkan dan memberi saran bagi civitas akademisi dan jurnalis *channel* al-Alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konteks sosial Iran dan memori jurnalis Iran pasca revolusi berpengaruh kepada proses pembentukan berita di *channel* al-Alam. Berdasarkan hasil peneliti menggunakan teori Rojer Fowler dan Teori Kognisi Sosial Teun van Dijk, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Channel* al-Alam merupakan media yang disponsori oleh negara Iran. Misi Iran untuk menjaga keamanan nasional dan regional Iran menciptakan hubungan diplomasinya dengan negara-negara Timur Tengah dan Asia. Kehadiran kelompok militan di daerah regional yang di-bancking oleh Amerika dan kelompok islam jihadis memberikan kekacauan di ranah nasional dan regional. Sejarah intervensi Amerika dan teror kelompok islam jihadis kepada negara Iran mendorong pemerintah Iran membagikan informasi tersebut kepada publik melalui *channel* al-Alam.
2. Struktur makro berita al-Alam tentang *Dā'i* dan *Jabhah an-Nu rah* menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut merupakan kelompok yang berbahaya. Struktur supra mengarahkan publik bahwa kelompok ini

memberikan teror atau ketakutan kepada warga dengan pertikaian antar militan. Adapun struktur mikro media al-Alam menunjukkan bahwa setiap diksi mengarahkan publik kepada marginalitas teroris dari politik, pertarungan wacana antara jihad dan agresi, dan nilai-nilai relasional yang menghubungkan antara realitas dengan teks seperti bentuk pernyataan yang memberikan batasan wawasan dari realitas konflik yang luas. Pada pemberitaan struktur makro tentang *al-Jai al-ur* bahwa kelompok ini merupakan kelompok yang sikapnya dapat ditoleransi atau non ekstrimis. Struktur supranya mengarahkan opini publik kepada sikap nasionalis dan non ekstrim yang dimanfaatkan Amerika Serikat untuk misinya di Suriah. Adapun struktur mikro *channel* al-Alam, jurnalis al-Alam membentuk diksi pemberontak pada posisi pelaku dengan tujuan untuk memarjinalkan Amerika karena intervensinya pada kelompok *al-Jai al-ur*. Nilai-nilai relasional dalam bahasa al-Alam merangkum realita konflik Suriah terkait kepentingan Amerika Timur Tengah.

3. Representasi bahasa berita tentang kelompok *Dā'i*, *Jabhah an-Nu rah* dan *al-Jai al-ur* dibentuk oleh kognisi sosial *channel* al-Alam. Kognisi sosial tersebut dipengaruhi oleh konteks sosial al-Alam seperti persepsi Iran dan *channel* al-Alam tentang sejarah pra-pasca revolusi Iran. Hampir semua pemberitaan al-Alam mengarah kepada *stetment* bahwa *Dā'i* adalah kelompok teroris seperti diksi “teroris” untuk kelompok *Dā'i* yang disebabkan karena kelompok ini adalah diaspora dari kelompok *al-Qā'idah* dan mantan ISI di perang Iran-Irak. Kelompok *Jabhah an-Nu rah* adalah

kelompok pertikaian yang diwakilkan dengan diksi “*i tibākāt*”. Kelompok ini dianggap sebagai sebab pertikaian karena *Jabhah an-Nu rah* memunculkan banyak pertikaian dengan kelompok militan yang menambah korban dan kerusakan di Suriah. Al-Alam yakin bahwa dengan menghilangkan pertikaian dan kekerasan seperti sikap kelompok *Dā’i* dan *Jabhah an-Nu rah* di Suriah maka konflik Suriah dapat diselesaikan secara damai dan tenang sebagaimana solusi konflik pada konfrensi Astana saat ini. Berbeda halnya dengan pemberitaan kelompok *al-Jai al- ur* yang cenderung mengarah pada keyakinan-keyakinan *channel* al-Alam bahwa intervensi Amerika Serikat ada di setiap pergerakan *al-Jai al- ur* di Suriah. Al-Aalam yakin bahwa dengan menghilangkan intervensi Amerika, maka konflik Suriah akan dapat diselesaikan secara berdaulat dan mandiri sebagaimana negara Iran saat ini. Keyakinan dan ide yang membangun ideologi *channel* al-Alam tentang kelompok *Dā’i* dan *Jabhah an-Nu rah* mengarah kepada anti terorisme dan anti pertikaian di Suriah dan keyakinan serta ide yang mengkostruksi ideologi *channel* al-Alam tentang kelompok *al-Jai al- ur* adalah anti intervensi Amerika di konflik Suriah. Ideologi anti kolonialisme Barat dan Timur dalam pemberitaan kelompok *Dā’i* , *Jabhah an-Nu rah* dan *al-Jai al- ur*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi media Kannal al-Alam

Al-Alam diharapkan tetap menginformasikan berita tentang negara-negara islam dan negara-negara internasional dari perspektif yang berbeda untuk menyeimbangkan wacana dan opini yang beredar di publik. Al-Alam juga diharapkan dapat menjadi informan dari informasi-informasi yang luput dari pemberitaan mainstream Amerika seperti kerjasama rahasia antara Israel dengan Myanmar. Al-Alam juga diharapkan tetap rasional dan realistis dalam pemberitaannya untuk menarik pembaca yang baik dan cerdas.

2. Bagi Peneliti Muda

Peneliti muda adalah investasi masa depan bagi Bangsa Indonesia dan pewaris Tuhan di dunia, oleh karena itu rasionalitas berfikir dan realistis dalam bertindak harus dikedepankan dengan cara meningkatkan teori dan metode dalam mengamati sebuah fenomena dunia khususnya fenomena bahasa. Bahasa berita di abad 21 sangat kompleks, mengingat kemajuan teknologi dan kepentingan individu secara halus dapat mempengaruhi sebuah wacana kecil menjadi wacana yang besar. Sebab itulah yang menuntun peneliti muda untuk meningkatkan teori serta metode penelitian bahasa media menjadi suatu kesatuan teori serta metode yang utuh. Peneliti muda dituntut untuk meneliti bahasa media mainstream Amerika dan mainstream jihadis sebagai pembuka jalan ke arah perbandingan ideologi dan presentasi besaran pengaruh konteks sosial dan mental jurnalis dalam pemberitaan di masing-masing media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadai, Khalid Juwaidah Irtimah al-. *Ta'tsir an-Nufud al-Irani 'ala al-Daulah al-'Arabiyah: Suriah-Libnan 1979-2007*. Tesis Ilmu Politik Universitas Mu'tah, Yordania, 2008.
- Abdurrahman, Hafidz. *Kembalinya Suriah Bumi Khilafah yang Hilang*. Bogor: al-Azhar Freshzone.
- Abidin, Zainal. *Jepang Pemimpin Ekonomi Dunia Abad ke-21*. (Resensi dari Buku American Business A Two Minute Warning by Jakson Grayson, 1988.
- Abrahamian, Ervand. *History of Modern Iran*. New York: Cambridge of University Press, 2008.
- Akebo, Malin. *Ceasefire Agreement and Peace Processes: A Comparative Studies*. New York: Routledge, 2017.
- Alam, Al-, www.alalam.ir/print,
- Alam, Shah. *Iran – Pakistan Relation: Politic and Strategy Dimentions*. Jurnal Strategic Analysis, vol. 28, no. 4, Desember 2004.
- Ali, Sa'ad Sa'id. *al-Qāidah: Tinjauan Sosio Politik Ideologi dan Sepak Terjangnya*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 2014.
- Arifin, Bustanul, dkk. *Prinsip-Prinsip Analisa Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Peminaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2000.
- Aulia, Muhammad Alfiana. *ISIS: Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah*. Diktat tugas akhir program Studi Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Bahari, Muztazah and Muhammad Hanif Hasan. *The Black Flag Myth: An Analysis From Hadist Studies*. Journal RSIS, vol. 6 September 2014.

- Bayman, Daniel dan Sara Bjerck Moller. *The United State and The Midle East: Interest, Risk, and Cost*. London: Oxford University Press, 2016.
- Beeman, William O. *Post-Revolutionary Iran: Democracy or Theocracy*. Qatar: Center for International and Religion Studies of Georgetown University School of Foreng Service, 2013.
- Behman, Magdy. *Solution for Palestina*. Diktat matakuliah The Arabic Society: Yogyakarta, 8 Desember 2016.
- Burdah, Ibnu. *Konflik Timur Tengah: Aktor, Isu, dan Dimensi Konflik*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Center, Network of European United. *Policy Area: The UE and Iran*. California: Eruopean Union Center of North California EU Breafings, 2012.
- Center, Tim Harmoo. *Taqrir 'an al-Usbu' al-Tsani min Syyahri Mayu 2017*. Suriah: Markaz Harmoon lil Dirasah al-Ma'ashirah, 2017.
- Charles Lister. *Islamic State Senior Leadership: Who's who*. Washington: Center for Midle East Policy, 2014.
- Council, Tim Nasional Security. *Sembeilan September Five Yeras Letter: Successes and Challage*. Nasional Government Publication: Washington, 2006.
- Collin, Joseph J. *Understanding War in Afghanistan*, Washington: National Defense University press, 2011.
- Crooke, Alastair. *How The US Armed-up Syirian Jihadist*. Diktat Alastair Crooker dalam European Union Diplomacy Inggris, tanpa tahun.
- Dabashi, Hamid. *Iran: A People Interrupted*. New York: The News Press, 2007.
- Dijk, Teun Adrianus van. *Social Cognition, Social Power and Social Discourse*. Paper for The International Conference on Social Psychology and Language, Inggris: Website of Teun A. Van Dijk, 1987.

- . *Ilmu an-Nash: Madkhal Mutadakhil al-Ikhtishashat*. Mesir: Darul Qahira, 2008.
- . *News as Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1943.
- . *Society and Discourse: How Social Contexts Influence Text and Talk*. Inggris: Cambridge University Press, 2009.
- . *The Study of Discourse*. London: SAGE Publication Ltd, 1997.
- Eriyanto, *Analisis Wacana*, Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Fazeli, Namatullah. *Politics of Culture in Iran: Antropology, Politics and Society in The Tweetieth Centur*. New Your: Routledge Persian Studies, 2006.
- Furaihah, Anis. *al-Lahjat wa Uslub Dirasatiha*. Bairut: Darul Jil, th.
- Gifford, Clive. *The Kngfisher Geography Encyclopedia*. ter. Emmy Kartika, Ary Dartoyo dkk, Jakarta: Lentera Abadi, 2007.
- Gunaratna, Rohan. *Inside al-Qāidah: Global Network of Terror*. Columbia: University Press of Columbia, 2002.
- Hasanuddin, Muhammad Faishol. *Syah dalam Sunnah*. Makassar: Yayasan al-Adl, 2007.
- Hemmingsen, Ann Sophie. *The Attractions of Jihadism: An Identity Approach to Three Danish Terrorism Cases and The Gallery Characters around Them*. Disertasi Studi Lintas Budaya dan Agama Universitas Copenhagen of Denmark, 2007.
- Husaini, Nure Khun Rikhte. *Data Sejarah Iran dan Interview al-Alam*, Diktat Data Wawancara dengan Jurnalis Sajedah dari *channel* al-Alam Iran.
- . *Syahid Mohsen Hujjaji dari Iran*. Diktat Data wawancara dengan jurnalis Sajedah, video 00344.
- . *Saudi Executive Give Funds to Osama bin Landen*. Diktat dari Data Kumpulan Tesis, 29 oktober 1992.

- Kappu, Muhammad Rivia NS. *Framing Dugaan Keterlibatan Luthfi Hasan Ishaq dan Ahmad Fathanah Sebagai Tersangka Kasus Suap Impor Daging Sapi: Analisa Pemberitaan Sidang Kasus Suap Impor Daging Sapi pada SKH Kompas dan Republika Edisi 18 Mei 2013*. Diktat tugas akhir Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam: UIN SUKA, 2014.
- Kartini, Indriana. *Kebijakan Baru Cina dan Implikasinya bagi Amerika Serikat*. Jurnal Kajian Wilayah, vol. 6 no. 2, 2015.
- Khatib, Lina. *The Islamic State's Strategy: Lasting and Expanding*. Libanon: Carnegie Middle East Center, 2015.
- Koephe, Bruce. *Iran's Policy on Afghanistan: The Evolution of Strategic Pragmatism*. Swedia: Stockholm International Peace Research Institute, 2013.
- Kulainy, Ridwan. *Peran Media Sosial dan Jejaring Sosial dalam Pandangan Rahbar*. Paper Abu Syirin al-Hasan dalam pertemuan Ayatullah Khamanei dengan para guru dan budayawan di Iran, 11 Oktober 2012.
- Lado, Christo Rico. *Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV*. Jurnal E-Komunikasi, Vol. 2, tahun 2014.
- Lister, Charles. *Profiling Jabhah an-Nu rah*. Amerika Serikat: Center for Middle East Policy at Brookings Institution, no. 24 Juli 2016.
- , *The Al-Jai al-ur: A Destralization and Insurgent Brand*. Center for Middle East Policy: Washington, 2016.
- Lull, James. *Media Komunikasi Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- MacDonal, Norine. *Syria: Away Forward*. London: International Council on Security and Development, 2012.
- Malkawi, Rima. *The Idiologial Stamp: Translation of Ppolitical Discourse in News Media*. Tesis konsentrasi translation and interpreting Universitas Amerika Sharjah, Uni Emirat Arab, 2011.

- Marks, Monica. *ISIS and Nusra in Turkey: Jihadist Recruitment and Ankara's Response*. New York Institute for Staregic Dialogue, 2016.
- Mattiessen, Poul Chr. *Immigration to Denmark: An Overview of The Reaserch Carried Out from 1999-2006* Denmark: University Press of Southern Denmark, 2009.
- Min Nahnu*. alalam.ir, akses 28 September 2013, jam 11:47.
- Muktar, Umar. *Catatan Atas Pisahnya Jabhah nushrah dari al-Qāidah*. <https://www.annahmah.com/catatan-atas-pisahnya-jabhah-nushrah-dari-al-Qaidah/>, akses, 5 agustus 2017, pukul 9: 47 WIB.
- Mulyana. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Tiara Wacana: Yogyakarta. 2005.
- Murad, Misyel dan Anton Kikano. *Mu'jam Bahasa Arab*. Bairut: Universitas Darul Turab, 2005.
- Muslich. *Kekuasaan Media Massa*, No. 2, Edisi Agustus 2008, Jurnal Bahasa dan Seni.
- Mustapha, Hamzah. *Jabhah an-Nu ra li Ahli a - yam: min Ta'sis ilal il-Inqisām*. Doha: Arab Center Reaserch for Policy Studies, 2014.
- Nasr, Vali. *The Rise of 'Muslim Democracy'*. Journal of Democracy Vol. 16, No. 2, 2005.
- Orton, Keyle. *Governing The Chaliphate Profile of Islamic State Leaders*. tanpa tempat: The Hery Jakson Society, 2016.
- Porter, Gareth. *How America Armed Terroris in Syria*. Diktat diambil dari consortiumnews.com pada Juli 2017.
- Priyono, A.M. Hendro. *Terorisme: Fundamentalis Kristen, Hindu dan Islam*. Jakarta: Kompas, 2009.
- Purwoko, Herudjati. *Discourse Analysisi: Kajian Wacana bagi Semua Orang*. Jakarta: PT. Indeks, tanpa tahun.

- Riani. *Kelompok Hispanik di Amerika Serikat pada Wacana Berita YahooNews.com: Kajian Analisis Wacana Kritis*. Tesis, Konsentrasi Linguisitik, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: 2012.
- Rivers, William L. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Rohiyanto dan Furqan Hidayat. *Animo Para Pemuda Eropa Bergabung dengan Kelompok ISIS. Type Record Channel Parstoday.com*, Bagian I.
- Rumman, Muhammad Sulaiman Abu. *Sirru al-Jā'iyah: Dā'i wa al-Di'ayah wa al-Tajnid*. Oman: Friedrich Elbert Foundation, 2014.
- Samantho, Ahmad Yanuana. *ISIS dan Illuminati*. Jakarta: Ufuk Press, 2015.
- Samsudin, Suhartini dan Anitawati Mohd Lokma. *Women and the Themes and narratives of the 'Diary of a Muhajirah' Tumblr Page*. Journal of Media and Information Warfare, Vol. 8, Juni 2016.
- Santos, Anang. *Studi Bahasa Kritis: Mengungkap Bahasa Membongkar Kekuasaan*. Bandung: Mandar Maju, 2012.
- . *Jejak Halliday Dalam Linguistik Kritis Dan Analisis Wacana Kritis*. Jurnal, Bahasa dan Seni, Nomor 1, Februari 2008.
- Satori, Akhmad. *Sistem Pemerintahan Iran Modern: Konsep Wilayahul faqih imam Khomeini Sebagai Konsep Teologi Politik dalam Relasi agama dan demokrasi*. Yogyakarta: Rausyan Fikr Institute, 2012.
- Seinberg, Guido. *Ahrar al-Syam: The "Syirian Taliban"*. Jerman: German Institute for International and Security Affairs, 2016.
- Shihabuddin, A. *Tela'ah Kritis atas Doktrin Fahaman Salafi/Wahabisme*. e-book dari dani_maroebenie@yahoo.com, 2007.
- Siregar, Ashadi. *Democratic Governance dan hak azasi Manusia; Makna kebebasan pers dalam otonomi daerah*. Jurnal Ilmu sosial dan Politik, volume 14, nomor 3, maret 2011.

- Smith, Ben. *Isis and The Sectarian Conflict in The Middle East*. Inggris: House of Commons Library, 2015.
- Sofer, Ken and Juliana Shafroth. *The Structure and Organization of The Syrian Opposition*, New York: Center of America Progress, 2013.
- Sulaiman, Dina Y. *Membongkar Pemalsuan Data Konflik Suriah*. Diklat Kumpulan Data Nure Khun's Collection Yogyakarta 2017.
- Svaton, Petr. *An Analysis of Main Goal of Selected Internal Actors of The Civil War in Syria*. Ceko: Hubungan Internasional dan Kebijakan Ekonomi Universitas Masarykiana, 2016.
- Swanstantri, Dyah. *Strategi Hizbullah dalam Merespon Serangan ke Ibanon Selatan Tahun 2006*, Diklat Tugas Akhir Program Studi Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Syah, Deny Ferdian, dkk. *Tanda Baca*. Diklat mata kuliah Kapita Selekta Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2011.
- Syarbaji, Muhammad Rusydi. *Nasy'ah "al-daulah" wa "al-annushra": wa Murāji'iyatihimā fi al-Fikriyah wa al-'Aqā'idiyah*. Buletin Negara dan Jabhah, vol. 11, no. 190, Oktober 2015.
- Team of Center for Safety and Development, *Syrian Democratic Force*, Center of Belanda: Safety.com, tanpa tahun.
- Thomas, Linda dan Shan Wareing. *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*. trj. Sunoto dkk, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2007.
- Tim ICOS. *Syria A Way Forward*. Suriah: International Council and Security Development, 2012.
- Tim, Israel Intelligence. *The Mean of The Term "Al-Nusra Front"*. Yarusalem: The Meir Amit Intelligence and Terrorism Information Center, 2013.
- Unknown. *Al-Fashail al-Mutanahirah fi Damsyiq wa ghuthathuha al-Syarqiyah*. Ttp. Markaz Idarah li al-Dirisah wa al-Isytirat, 2017.

Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic: Arabic – English*. London: Macdonald and Evans LTD, 2000.

Weiss, Michael dan Hassan Hassan. *ISIS: The Inside Story*, tej. Tri Wibowo, Jakarta: Prenada, 2015.

Wijaya, Tirtawati. *Trauma Tembak*. Paper dipresentasi di Fakultas Ilmu Kedokteran Forensik Universitas Tunku Abdul Rahman: Malaysia, tth.

Yusuf, Iwan Awaluddin. *Lebih Dekat dengan Konvergensi Media dan Manajemen Media Online*, <http://bincangmedia.wordpress.com/tag/pengertian-media-online/>, akses 27 Juni 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



"داعش" يبدأ بتفخيخ الحدود العراقية – السورية



الإثنين 13 2017 - 08:47 بتوقيت غرينتش

بدأ تنظيم "داعش" الإرهابي، خلال الـ 24 ساعة الماضية، تفخيخ الحدود الفاصلة بين العراق والجمهورية السورية، لأسباب احترازية، يريد منها الحفاظ على ما تبقى له من سيطرة في آخر معاقله داخل الأراضي العراقية.

وأفاد مصدر محلي عراقي، لـ "سيونيك" في العراق، أمس الأحد، أن تنظيم "داعش" قام بزرع عبوات ناسفة في الصحراء الواقعة بين قضاء القائم غربي الأنبار غرب العراق، ومدينة البوكمال الحدودية السورية.

وقال المصدر الذي تحفظ على الكشف عن اسمه، أن تفخيخ الصحراء، بالعبوات الناسفة، لمنع هرب المدنيين الذي يترهمن تنظيم "داعش" كدروع بشرية لصد ضربات التحالف الدولي والطيران العراقي، في القائم والبوكمال.

يذكر أن تنظيم "داعش" خسّر أغلب مناطق سيطرته بمحافظة الأنبار التي تشكل وحدها ثلث مساحة العراق، غربا وما تبقى له من سيطرة فيها فقط أفضية حدودية محاذية للأراضي السورية، وهي عانة وراوة والقائم.

وتواصل القوات العراقية التقدم حاليا للقضاء على تنظيم "داعش" واقتلعه من شمالي البلاد، بتقدمها في الساحل الأيمن لمدينة الموصل العراقية، منذ أن أعلن رئيس الوزراء القائد العام للقوات المسلحة العراقية، حيد العبادي، صباح الأحد، 19 شباط/ فبراير الجاري، انطلاق العملية لتحرير الجانب الأيمن من المدينة.

جميع الحقوق محفوظة لقناة العالم © 2016



انقلاب داخل "داعش" يقوده تونسيون بالرقّة . وهذه التفاصيل



الإثنين 13 2017 - 13:05 بتوقيت غرينتش

قامت مجموعة مما يسمّى "المهاجرون العرب" في مدينة الرقة بانقلاب داخلي على تنظيم "داعش" الارهابي، وخرجت عن إرادة زعيمه أبو بكر البغدادي وكقرته، احتجاجاً على "ظروفهم المعيشية" هناك، بحسب ما ذكر موقع "الميادين نت"، نقلاً عن ناشطين على مواقع التواصل الاجتماعي.

[العالم - سوريا](#)

وحسب المنشورات على مواقع التواصل الاجتماعي التي تعود لمصدر محلي في الرقة، إنّ المدينة معقل التنظيم شهدت اضطراباً من نوع آخر لم يألفه سكانها طوال السنوات الماضية، ذلك إثر قيام مجموعة من "المهاجرين" بالانقلاب على تنظيم "داعش"، مساء الجمعة الماضي.

وقال المصدر الذي رفض الكشف عن هويته لأسباب أمنية، إنّ مجموعة كبيرة من ما يسمى المهاجرين العرب من الجنسية التونسية، أعلنوا احتجاجهم على التغييرات الأخيرة والظروف التي يعيشونها، كما حصلت مشادات كلامية سرعان ما تحوّلت إلى مناوشات بالأسلحة الخفيفة مع عناصر آخرين من التنظيم.

وبحسب المصدر، فإنّ الأمور تحوّلت إلى انقلاب لعدد من التونسيين على ما يسمّى "الخلافة" والخروج على البغدادي وتكفيره، ما دفع التنظيم لاستنفار كوادره والقيام بحملة اعتقالات طالت العشرات من العناصر، إلا أنّ أحد المقاتلين التونسيين فجّر نفسه وسط مجموعة كبيرة من الأمنيين وعناصر الشرطة العسكرية التابعة لتنظيم "داعش"، ما تسبّب بمقتل 20 منهم، ومن ثم أفسح المجال لفرار بعض "الانقلابيين" خارج المدينة، كما أكد المصدر أنّ التوتّر ما زال قائماً وسط حملات تفتيش ومداهمات تطول أماكن تركزهم في الرقة.

وتتزامن هذه التطورات مع الخسائر المتوالية التي مُنيَ بها التنظيم في الموصل وريف حلب الشرقي، إضافة إلى خسارته مدينة تدمر الاستراتيجية قبل أيام في البادية السورية.

وهذه ليست المرّة الأولى التي يشهد فيها التنظيم انقلاب مجموعة من عناصره وخروجهم على البغدادي، إذ سبق لـ"داعش" إعلان الكشف عن مجموعة وصفها بـ"الغلاة الانقلابيين" في مدينة الموصل العام الماضي. ويطلق التنظيم تسمية "المهاجرون" على من يحملون الجنسيات العربية أو الأجنبية ضمن صفوفه.

المصدر : سيوتنيك

جميع الحقوق محفوظة لقناة العالم © 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



فرز مستمر لمسلحيه الأجانب في سوريا..
داعش يُجري تبديلات "إدارية" ويستعد لتغيير عاصمته الرقة والموصل.. والسبب؟



الخميس 6 إبريل 2017 - 19:08 بتوقيت غرينتش

قالت تنسيقيات المسلحين في سوريا إن تنظيم داعش قام مؤخراً بعزل "والي ولاية الفرات" المدعو "أبو عبد الرحمن العراقي"، وعيّن بدلاً منه المدعو "أبو حسين العراقي".

[العالم - مراسلون](#)

وأشارت إلى أن تلك العملية جاءت بعد شهر من نقل مئات المسلحين الأجانب من الموصل والرقة والباب إلى مناطق شرق الفرات والبوكمال والميادين بريف مدينة دير الزور.

وأوضحت هذه التنسيقيات، أن المدعو "أبو عبد الرحمن" لم يمض على تعيينه عدة أشهر، ولكن الأوضاع ساءت بشكل كبير بعد تعيينه. بالإضافة إلى عمليات قتل متكررة لمسلحي التنظيم والتصفيات الأخيرة وفرار العديد من المسلحين نتيجة الفوضى الحاصلة في المنطقة".

من جهته، وعد المدعو "أبو حسين العراقي" رجال "الشرطة والمحكمة التابعة لولاية الفرات" بضرورة طمأنة الناس ووعدهم بإطلاق سراح المساجين وتخفيف الضرائب.

ويجري تنظيم داعش العديد من المناقلات وإعادة فرز لمسلحيه الأجانب على طول المناطق الخاضعة لسيطرته في سوريا، كما يستعد لتغيير "عاصمته" (الرقة والموصل) في حال خسارته التامة لكليهما.

103-1

شاهد: "قناصة دماركية" قاتلت "داعش" وأصبحت الآن بلا مأوى ومهددة بالسجن!

الأربعاء ٨ فبراير ٢٠١٧ - ٠٤:٥٦ بتوقيت غرينتش



تواجه طالبة العلوم السياسية الدماركية "جوانا بالاني" البالغة (٢٣ عاماً)، تهديداً بقتلها من قبل تنظيم "داعش"، بعد أن انضمت إلى مقاتلين من بلدها عبر وحدة كردية قتالية في شمال سوريا.

وقالت "بالاني": "أنا على استعداد للتخلي عن حياتي وحررتي لوقف داعش ومنعه من التقدم، حتى يتسنى للجميع في أوروبا أن يكونوا في أمان، لكن ينظر إليّ على أنني إرهابية في الدمارك."

وحول كيفية كسر القوانين الصارمة لمكافحة الإرهاب، قالت "جوانا" إنها عادت من سوريا في الصيف الماضي، موضحة أنها اضطرت لكسر حظر السفر المفروض عليها، ولكن لم يكن لديها أي خيار آخر، لكنها لم تكن تتوقع أن تخسر كل شيء تقريبا بسبب قتالها من أجل سلامة البلاد.

واستطردت الطالبة الجامعية: "نا أعيش في واحدة من أفضل الدول في العالم، ولكن أنا جائعة وبلا مأوى والبرد القارس يقتلني، وعلى الرغم من أنني أعمل بدوام كامل، أنا لا أثق في أحد، ولا أريد أن تتحول الدول الأوروبية إلى كردستان."

وذكرت صحيفة "ديلي ميل" أن "جوانا" تحدثت فرض حظر سفر ضدها في سبتمبر عام 2015، بهدف الانضمام إلى الرفاق في بلدها عبر وحدة كردية قتالية في شمال سوريا من يونيو إلى أكتوبر ٢٠١٦.

والآن، وصلت "جوانا" إلى الدنمارك مع ثلاثة من عائلتها كلاجئين من العراق، وتواجه عقوبة تصل سجن عامين بتهمة خرق حظر السفر الذي يهدف إلى وقف الدنماركيين من الانضمام إلى "الجماعات الإرهابية" في الشرق الأوسط.

وأكدت "ديلي ميل" أن "جوانا" اضطرت إلى الانتقال من مكان إلى آخر كل ثلاثة أيام، وتقول إنها تعاني من أزمة مالية وتفتقر إلى كل وسائل الراحة المنزلية، لا سيما وأن الحكومة الدنماركية تعتبرها إرهابية وتطاردها، بينما هي تشعر بفخر كبير أنها كانت تحارب دفاعاً عن بلدها.

واعتقلت جوانا في ٧ ديسمبر العام الماضي من قبل جهاز المخابرات الدنماركية بموجب قانون مكافحة الإرهاب الجديد الذي يهدف إلى منع المواطنين الذين يشاركون في النزاع المدمر في سوريا والعراق، واحتجزت في السجن لمدة ثلاثة أسابيع قبل أن يطلق سراحها بناء على أوامر القاضي قبل عيد الميلاد في ٢٣ ديسمبر. وتواجه "جوانا" الآن تهديداً بقتلها من قبل داعش.

المصدر: وطن

<http://www.alalam.ir/news/1922237>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



مسلم يسمم مجموعة من "النصرة" و يقتلهم رمياً بالرصاص



10 يناير 2017 - 22:16 بتوقيت غرينتش

تحدثت تنسيقيات المسلحين عن قيام أحد المسلحين بوضع السم متعمداً لمجموعة من مسلحي "جبهة النصرة" في أحد مقراتهم وقيامه باطلاق النار عليهم قرب بلدة ديرفول بريف حمص الشمالي الشرقي.

[العالم - سوريا](#)

وتحدثت بعض الحسابات عن وقوع قتلى واصابات نقلت الى مشفى الزعفرانة.

المصدر: الاعلام الحربي

جميع الحقوق محفوظة لقناة العالم © 2016



مقتل قيادي "جبهة النصرة" أبو عمر التركستاني في غارة للتحالف



الإثنين 2 يناير 2017 - 02:35 بتوقيت غرينتش

أكدت مصادر ميدانية مقتل القيادي البارز في تنظيم جبهة النصرة التي حولت تسميتها إلى "فتح الشام" أبو عمر التركستاني باستهداف سيارته بغارة جوية بطائرة يرحح أنها أميركية على طريق إدلب باب الهوى حزانو، ومقتل 4 أشخاص كانوا بداخلها من بينهم القيادي.

ويعد التركستاني أحد أبرز المرشحين لتولي ما يسمى رئيس مجلس شورى المسلحين في الاندماج المرتقب بين المجموعات المسلحة شمال سوريا.

واستهدفت غارات مشابهة سيارة أخرى على دوار سمرمدا بالقرب من المنطقة الأولى، أدت لاشتعال السيارة وسط أنباء عن وجود ضحايا لم تعرف هوياتهم.

واستهدف طيران التحالف الدولي عدة قيادات تابعة لجبهة النصرة بريف إدلب، في وقت سابق، قتل على إثرها عدد من القياديين أبرزهم أبو الأفغان المصري وأبو الفرج المصري.

وقبل نحو ثلاثة أشهر، أعلن عن مقتل قياديين بارزين في الجبهة، إثر استهداف اجتماع لقادة الصف الأول في الجبهة، بغارة لطيران التحالف الدولي شمالي سوريا، خلال الليل.

وأعلنت جبهة النصرة حينها مقتل "أبو هاجر الحمصي" أو ما يعرف سابقا بـ"أبو عمر سراقب" القائد العام لجيش الفتح (النصرة) إثر غارة جوية على ريف حلب شمالي سوريا.

وكانت واشنطن وموسكو وتحاولان فرض استهداف جبهة النصرة، لكن الجبهة غيرت اسمها إلى جبهة فتح الشام وفككت ارتباطها بالقاعدة.

المصدر : سكاى نيوز العربية

جميع الحقوق محفوظة لقناة العالم © 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



في مؤتمر ميونخ الأمني..
دي ميستورا: "داعش" و"النصرة" يعرقلان محاولات الهدنة في سوريا



19 فبراير 2017 - 11:04 بتوقيت غرينتش

قال المبعوث الأممي لسوريا ستيفان دي ميستورا، اليوم الأحد، إن تنظيمي "داعش" و"جبهة النصرة" الإرهابيين يحاولان باستمرار عرقلة الهدنة في سوريا.

[العالم - العالم الاسلامي](#)

وأكد دي ميستورا أن اتفاق وقف إطلاق النار قلل من أعمال العنف في سوريا بنسبة 70%.

وأشار المبعوث الأممي إلى أن المعارضة المسلحة السورية كانت تأمل في قلب الموقف العسكري في البلاد من أجل خوض المفاوضات من موقع قوة.

...

114-4



بالصورة.. مقتل مسؤول بالجيش الحر باشتباكات مع داعش بريف دمشق



4 يناير 2017 - 17:16 بتوقيت غرينتش

أعلنت ما يسمى "قوات احمد العبدو - الجيش الحر" عبر صفحتها الرسمية على موقع "فيسبوك" مقتل مسؤول "السرية الثانية مشاة" المدعو "أبو حسين قرنيص" إثر اشتباكات مع تنظيم داعش في القلمون الشرقي بريف دمشق.

[العالم - مراسلون](#)

الى ذلك استهدف سلاح الجو السوري تجمعات تنظيم داعش في محيط المطار العسكري ومحيط جبل الثردة جنوبي مدينة دير الزور ويقضي على أعداد منهم.

103-3

جميع الحقوق محفوظة لقناة العالم © 2016



واشنطن توقف دعم ما يسمى بـ"الجيش الحر"



1 08:29 - 2017 بتوقيت غرينتش

أفادت مصادر ما يسمى بـ"الجيش الحر"، قولها إن الولايات المتحدة أبلغت الفصائل المسلحة العاملة في جنوب سوريا، أنها سوف توقف الدعم المقدم لها، لتعزيز وقف إطلاق النار والتفرغ لقتال "داعش".

[العالم - سوريا](#)

وأفادت تلك المصادر بأن مسؤولين أردنيين وأميركيين وروس، اجتمعوا مع ممثلي تلك الفصائل على مدار ثلاثة أيام في العاصمة عمان، الأسبوع الماضي، بحسب وكالة الأناضول.

وقال واحد من قياديين ما يسمى بـ"الجيش الحر" حسن أبو شيماء، للوكالة، إن الموفد الأميركي أبلغ قادة "الجبهة الجنوبية" بأن بلاده سوف توقف دعمها لهم، من أجل ترسيخ وقف إطلاق النار وإيقاف العمليات ضد القوات الحكومية بأسرع وقت.

وأشار إلى أن الدعم سوف يقتصر بعد اليوم على المساعدة اللوجستية والمالية. بدوره ذكر أحد "القادة" المشاركين في اجتماع عمان، أن الولايات المتحدة وروسيا قررتا «تجميد» الفصائل المسلحة في الجنوب.

وقال إن "المسؤولين الأميركيين والروس والأردنيين طلبوا منا التوقف عن قتال النظام، والتفرغ لمحاربة تنظيم (داعش) الإرهابي".

من جهته، قال المتحدث باسم فصيل ارهابي يطلق عليه اسم "شهداء القريتين"، أبو عمر الحمصي، إن الولايات المتحدة طلبت من فصيله إرسال مقاتلين إلى منطقة الشدادي في محافظة الحسكة، للقتال في صفوف "قوات سوريا الديمقراطية".

سوريا الان

102-4



"الجيش الحر" يغير اسمة الى "الجيش السوري الموحد" والهدف؟



13 13:41 - 2017 بتوقيت غرينتش

قال مصدر في ما يعرف بـ "الجيش الحر" إن هذا التشكيل المسلح المعارض للحكومة السورية باشر في إعادة ترتيب صفوفه تحت مسمى جديد هو "الجيش السوري الموحد".

[العالم - سوريا](#)

وقال ما يسمى أمين سر الجيش الحر، عمار الواوي، في حوار مع موقع "إرم نيوز"، الأحد، إن المكتب السياسي للجيش الحر يتواصل مع الائتلاف المعارض والهيئة العليا للمفاوضات والدول الداعمة، كما أن غرفة العمليات العسكرية المركزية بدأت مهامها في كافة المناطق.

ولفت إلى أن عددا كبيرا من الفصائل في سوريا أصدرت بيانات رسمية بقبولها العمل مع "الجيش السوري الموحد"، مشيرا إلى "أنه ما زال يقاتل على كل الجبهات، في درعا وحماة ودمشق وريفها".

وأوضح أن "الجيش السوري الموحد" يضم جميع الضباط وصف الضباط والعساكر المنشقين، معتبرا أنه سيعمل على توحيد جميع الفصائل، والعمل تحت قيادة عسكرية مركزية وغرفة عمليات واحدة، تتبع في أسلوبها التسلسل العسكري، والتراتبية، والقدم، وتنفيذ الأوامر العسكرية، والعمليات القتالية، على كامل مناطق سوريا، حيث يصل عددهم إلى آلاف الضباط تتراوح رتبهم من رتبة لواء إلى رتبة ملازم إلى مجندين".

وذكر الواوي أن العمل على إنشاء "الجيش السوري الموحد" بدأ منذ أكثر من 10 أشهر.

106-10



DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS OF REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
POSTGRADUATE

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Phone (0274) 519709, Fax. (0274) 557978
Email:pps@uin-suka.ac.id, website:http://pps.uin-suka.ac.id.

Number : B-/Un.02/DPPs/TU.00/01 /2017
Enclosure : 1 (one) bundle
Subject : Request for permission to conduct research

Dear
Editor-in-Chief
Al-Alam Online News Channel
In Iran

Assalamu'alaikum wr.wb.

To accomplish thesis for postgraduate students of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, we need your help to give permission the student whose:

Name : **Nure Khun Rikhte Huseini**
Student Number : 1520510057
Program : Master's degree
Major/ concentration in : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)/ Arabic Studies
Student's academic level : Second Year (Semester 4)
Academic Year : 2016/2017

to conduct research thesis entitled "**Ideological Representation in Al-Alam News Channel about Daesh, Jabhah an-Nusrah, and Jaisy al-Hur in the context of Suriah conflict (Study of Critical Discourse Analysis)**"

Under the supervision of **Dr. Ibnu Burdah, M.A.**
Thank you for considering this request.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, January 1, 2017
Director of postgraduated Program

[Signed and Stamped]

Noorhaidi

The undersigned certified that this translation is correct and true to the original written in Indonesian
Yogyakarta, January 29, 2016
Head of Center for Language Development
SunanKalijagaState Islamic University Yogyakarta



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
Reg. Numb. 19680/15 199803 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Nure Khun Rikhte Husaini
Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 12 Juli 1992
Alamat : STAIN 001/017, Batu Merah, Sirimau, Ambon, Maluku
Nama Ayah : Mohammad Faishol Hasanuddin
Nama Ibu : Tariyani
Nomor Telepon : +6282138446203
E-Mail : nurekhun@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 64 Ambon, 1998-2004
- b. SMP al-Ma'hadul Islami, Pasuraun, Jawa Timur, 2004-2007
- c. SMA al-MA'hadul Islami, Pasuruan, Jawa Timur, 2007-2010
- d. S1 Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010-2014
- e. S2 Ilmu Bahasa Arab Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015-2017

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pelatihan Bahasa Arab I al-Farisi, Pare, 2011
- b. Pelatihan Bahasa Inggris I Mahesa Institut, Pare, 2012
- c. Pelatihan Bahasa Arab II OCEAN, Pare, 2013

- d. Pelatihan Bahasa Inggris II ELFAST, Pare, 2014-2015
- e. Sekolah Filsafat Rausyan Fikr, Yogyakarta, 2017
- f. Sekolah Gender dan Hak Asasi Manusia Pusat Studi Wanita UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

C. Pengalaman Pekerjaan

1. Penerjemah Lepas Arab-Indonesia
2. Guru Privat

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Departemen Komunikasi dan Informatika Asosiasi Mahasiswa Arab Lintas Kampus (AMALIKA) se-Jateng dan DIY, 2012-2013.
2. Anggota BEM BSA *Arab Language Focus* (ALIF), 2011-2014

E. Minat Keilmuan

1. Bahasa Arab dan Media Timur Tengah
2. Isu Politik dan Terorisme

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Kumpulan Wacana dari IRIB Indonesia Radio, 2012.
2. Artikel
 - a. Dialog Sebagai Solusi Konflik Suriah dalam *Channel* al-Alam: Analisis Kognisi Sosial Teun van Dijk, 2017.
3. Penelitian
 - a. Keadilan dalam *Channel* al-Alam: Studi Analisis Roger Fowler tentang Pemberitaan Konflik Suriah: Studi Analisis Wacana Roger Fowler, *skripsi* 2014.
 - b. Ideologi *Channel* al-Alam dan Pemberitaan Kelompok *Dā'i*, *Jabhah an-Nu rah*, dan *al-Jai al-ur* pada Konflik Suriah: Studi Analisis Wacana Kritis, *tesis* 2017.